

SKRIPSI

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI I SURABAYA ILIR LAMPUNG
TENGAH**

Oleh :

NOVITA BUNGA PUTRI

NPM. 1901011121



Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI I SURABAYA ILIR LAMPUNG
TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**NOVITA BUNGA PUTRI
NPM. 1901011121**

Pembimbing :

Muhammad Baddarudin, M.Pd,I

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Novita Bunga Putri
NPM : 1901011121
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGRI 01 RURABAYA ILIR LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb


Ketua Program Studi PAI
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 23 Februari 2024
Dosen Pembimbing


Muhammad Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGRI
01 RURABAYA ILIR LAMPUNG TENGAH

Nama : Novita Bunga Putri

NPM : 1901011121

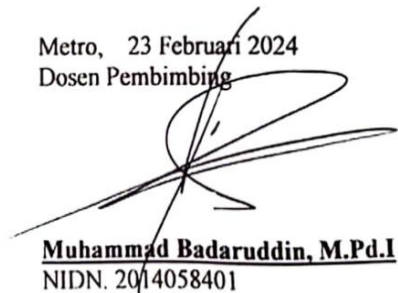
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Februari 2024
Dosen Pembimbing



Muhammad Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: B-2458./14.2024./D./PP.00.0./05./2024

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 SURABAYA ILIR LAMPUNG TENGAH, disusun Oleh: Novita Bunga Putri, NPM: 1901011121, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 03 April 2024.

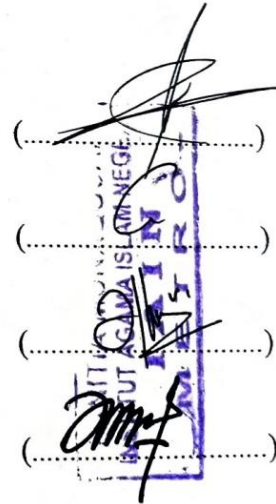
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muh. Badarudin, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zukhari, M.Pd.

NIP. 19620612198031006

ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 SURABAYA ILIR LAMPUNG

Oleh :
Novita Bunga Putri

Kualitas pendidikan menjadi faktor utama menentukan keberhasilan membangun bangsa. Kita tahu bahwa lingkup pendidikan, mengaktualisasikan kemampuan dan mengasah kemampuan yang dimiliki, hingga mengerucut pada statemen bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai sehingga dapat memberikan kontribusi pada pembangunan suatu bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah serta menjadi bahan banding untuk sekolah yang menjadi objek penelitian sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian fenomenologi yang fokus terhadap pengalaman manusia yang terlibat dalam keadaan tersebut. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), kajian pustaka (*library research*) digunakan untuk mendapatkan data serta teori tentang upaya guru, kualitas pembelajaran, serta pendidikan agama Islam. Upaya peningkatan guru pada pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah melalui proses yang inklusif dan bertahap secara terus menerus. Peningkatan yang diharapkan pada aspek pembelajaran keagamaan. Suatu lembaga pendidikan guru memiliki peranan penting untuk membantu siswa membentuk karakter dan akhlak yang baik. Pembelajaran PAI menjadi jalan untuk membantu pembentukan karakter siswa di sekolah. Upaya yang guru lakukan pada peningkatan Pembelajaran PAI di sekolah, salah satu diantaranya terus mengembangkan inovasi dan juga peningkatan kapasitas pada guru pengajar itu sendiri. Artinya samapt diambil kesimpulan bahwa dalam upaya peningkatan pembelajaran PAI dilakukan melalui dua arah. Yaitu peningkatan guru terhadap kualitas diri sebagai pengajar dan juga cara guru mentransformasikan pembelajaran PAI kepada siswa di Sekolah.

Kata kunci : *upaya guru, kualitas pembelajaran, PAI*

ABSTRACT

**TEACHER'S EFFORTS IN IMPROVING THE QUALITY OF PAI
LEARNING AT SD NEGERI I SURABAYA ILIR LAMPUNG**

By :

Novita Bunga Putri

The quality of education is the main factor determining the success of building a nation. We know that the scope of education is actualizing abilities and honing the abilities they have, leading to the statement that education graduates have the appropriate abilities so they can contribute to the development of a nation. This research aims to determine the quality of PAI learning at SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah and to provide comparison material for schools that are the object of research before and after the research is carried out. Efforts to improve teachers in PAI learning at SD Negeri 1 Surabaya Ilir, Central Lampung through a continuous inclusive and gradual process. This research is a type of phenomenological research that focuses on the human experience involved in this situation. This research also includes field research, library research which is used to obtain data and theories about teacher efforts, learning quality and Islamic religious education. Expected improvements in aspects of religious learning. A teacher education institution has an important role in helping students form good character and morals. PAI learning is a way to help build student character at school. The efforts that teachers make to improve PAI learning in schools, one of which is continuing to develop innovation and also increasing the capacity of the teaching teachers themselves. This means that it can be concluded that efforts to improve PAI learning are carried out in two directions. Namely improving teachers' quality as teachers and also the way teachers transform PAI learning to students at school.

Keywords: teacher effort, learning quality, PAI

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NOVITA BUNGA PUTRI

NPM : 190101121

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 1 April 2024

Yang Menyatakan,



Novita Bunga Putri

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمُ الْبَاتِئِن
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl ; 125)

PERSEMBAHAN

Terhadap segala proses yang telah dilalui, saya mengucapkan terimakasih kepada Allah Swt yang sudah memberikan kekuatan hingga detik ini, entah sudah berapa banyak emosi yang terbang, kekecewaan yang terpendam serta harapan yang terenggam dalam penulisan karya besar pertama saya sehingga selesai. Maka dengan penuh kerendahan hati, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtuaku ibu Nurhayati dan Ayah Eka Alfian yang saya cintai, sayangi, yang selalu mendoakan, mendidik, memberikan kasih sayang serta memberikan dukungan penuh terhadap saya dan selalu mendoakan saya
2. Kedua adik saya Muhammad Bintang dan Muhammad Guntur Bumi Agung yang saya sayangi yang telah mendoakan serta memberikan dukungan yang kuat
3. Keluarga besar yang tak luput memberikan do'a serta dukungan supaya terselesainya skripsi ini
4. Serta teman teman seperjuangan yang telah membantu, menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Segala puji peneliti ucapkan terhadap kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Di SD Negeri I Surabaya Ilir Lampung Tengah”**.

Adapun skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, meskipun demikian penulis berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan skripsi ini berhasil dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat diterima dan disetujui pada saat di sidangkan.

Bersama hal ini dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan syukur dan haturkan banyak terimakasih kepada banyak pihak yang telah memberi dukungan, arahan serta bimbingan :

1. Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat berupa kekuatan dan kelancaran dalam bertindak dan berpikir untuk penyusunan skripsi ini;
2. Orang tua dan saudara saya yang selalu memberi do'a, semangat dan dukungan materi dalam, menyusun skripsi ini;
3. Prof. Dr Hj Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Zuhairi M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta Bapak Muhammad Baddarudin,M.Pd.I, yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini;
4. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, yang telah memberikan banyak energi positif berupa dorongan dan support agar terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan didalam skripsi ini, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga,

peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Peneliti juga berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada bidang yang sama.

Metro, 1 April 2024

Penulis. _____

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Novita Bunga Putri', written over a light blue horizontal line.

Novita Bunga Putri

NPM. 1901011121

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Upaya Guru PAI	13
1. Karakteristik Guru PAI	16
2. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru	17
3. Rumpun Kompetensi Guru	18
4. Ruang Lingkup dan Metode Pelajaran PAI	19
5. Indikator Upaya Guru	20
B. Kualitas Pembelajaran	21
1. Pengertian Kualitas Pembelajaran	21
2. Ciri-ciri Pembelajaran Berkualitas	22
3. Factor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran ..	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	28

B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Sejarah Berdirinya Dan Letak Geografis SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah	39
C. Visi Misi Dan Tujuan SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.....	40
D. Kondisi SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.....	41
E. Sturktur Organisasi SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.....	46
F. Denah Lokasi SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.....	47
B. Temuan Khusus	48
1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah	48
C. Pembahasan	60
1. Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara formal pendidikan merupakan pengajaran (*at-tarbiyah, at-ta'lim*). Selain daripada itu, pendidikan juga merupakan aktivitas yang terencana dan dilakukan dengan kesadaran, serta dirancang untuk mengembangkan pandangan hidup, baik sifatnya adalah keterampilan maupun implementasi sikap.¹ Merujuk pada UU RI.No.2 Tahun 1989, Bab 1, Pasal 1 menyebutkan bahawa “pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang”.²

Pendidikan yang lebih hakiki adalah pembinaan akhlak manusia, guna memiliki suatu kecerdasan membangun kebudayaan dalam masyarakat, serta akan mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan didalamnya. Undang-undang tersebut memuat beberapa konsep diantaranya : pertama adalah usaha sadar, dimaksudkan bahwa suatu pendidikan dilakukan dengan berdasar kepada konsep ataupun rencana yang matang dan menyeluruh berdasar pada rasional objektif. Tidaklah mungkin adanya pendidikan dilaksanakan dengan ketidaksengajaan atau bersifat insidensial dan semaunya, karena menyoal pendidikan salah satunya adalah dengan menyiapkan peserta didik. Kedua menyiapkan, diterjemahkan lebih luas lagi mrmiliki maksud menuju pada proses yang sedang untuk peserta didik.

¹ Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1 ed. (Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2019), 3.

² “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,”. 4.

Pembinaan akhlak ditujukan dalam rangka mencerdaskan serta membangun kebudayaan masyarakat yang lebih baik. Konteks pendidikan agama islam diajarkan mulai dari bangku sekolah dasar (SD), atau bahkan yang lebih dekat adalah mulainya pendidikan dirumah, semua itu adalah upaya pendidikan di Indonesia dalam mengkaji pengetahuan, tidak semata hanya memandang tentang kebutuhan fisik dan materi namun lebih intim lagi merujuk kepada kebutuhan penguatan mental spiritual sebagai pondasi. Indonesia sebagai mayoritas umat beragama, menyusun kurikulum pembelajaran pada sekolah-sekolah dengan melihat historis dan memandang masa depan, dimana dalam pembentukan karakter siswa tidaklah cukup jika tidak dilandasi dengan bekal pendidikan agama. Maka dengan demikian pendidikan agama Islam pada lingkup pendidikan formal menempati poros yang sangat sentral.

Ilmu pendidikan Islam menjadi ilmu pendidikan yang berdasarkan dengan agama Islam. Menurut Nur Uhbiyati, ilmu pendidikan Islam merupakan ilmu yang mempelajari tentang persoalan pokok pendidikan Islam dengan kegiatan mendidikan anak, yang ditujukan terbentuknya kepribadian muslim, juga dikatakan sebagai ilmu pendidikan yang berdasarkan Al-Qur'an, Hadist dan akal dan representasi ilmu pendidikan Islam dapat diimplementasikan pada ranah sosial, dalam bentuk apapun itu terkait aktivitas setiap manusia.³

³ Nik Haryanti, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, Cetakan ke-1 (Gunung Samudera, 2014), 9.

Selain mengembangkan karakter intelektual, pendidikan yang baik di Indonesia harus mampu memaksimalkan potensi perkembangan peserta didik, berprestasi tinggi, membentuk etos kerja yang amanah, serta menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan akhlak mulia. Kesalahan dan ketidaktepatan dalam penyelenggaraan pendidikan dasar seringkali menjadi kekhawatiran karena menjadi landasan bagi perkembangan pembelajaran setiap peserta didik. Peran penting dan strategis seringkali ditempatkan pada tingkat yang lebih rendah di sekolah dasar dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya.

Dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen telah disyaratkan bahwa guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁴ Dengan adanya aturan yang tercantum dalam undang-undang menjadikan legalitas yang tersemat kepada tenaga pendidik bukan hanya sekedar tentang pekerjaan semata, lebih jauh daripada itu mengarah kepada tanggung jawab baik secara moral maupun moril. Dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia guna tercapainya cita-cita besar bangsa Indonesia.

Upaya guru dalam pendidikan Islam yaitu mendidik peserta didik sebagaimana telah dijelaskan bahwa mendidik adalah tugas yang luas yang dilakukan dalam bentuk mengajar, dorongan, pembiasaan, memberikan contoh dan lain sebagainya. Proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan

⁴ Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

guru baik didalam kelas maupun diluar kelas merupakan proses belajar mengajar yang sangat baik.⁵

Kualitas pendidikan tentu saja menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan membangun bangsa. Kita ketahui bersama bahwa dalam lingkup pendidikan, mengaktualisasikan kemampuan dan mengasah kemampuan yang dimiliki, hingga mengerucut pada statemen bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai sehingga dapat memberikan kontribusi pada pembangunan suatu bangsa. Perlu kita sadari bahwa kualitas pendidikan maupun pembelajaran berlangsung melalui ruang kelas-kelas, pada proses tersebut tentu saja guru memegang peranan yang sangat penting sebagai kreator proses belajar mengajar.⁶ Kualitas belajar dapat diartikan sebagai mutu atau efektif. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan Menurut *Arikunto* belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh perilaku seseorang melalui pengalaman, dalam hal ini tentu saja pengalaman sebagai seorang pengajar.⁷

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting, yakni pendidikan yang mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar umat Islam dapat berperan aktif dan tetap survive di era globalisasi. Dalam hal ini, Indonesia kerap dikritik karena dinilai masih tertinggal dalam pembangunan kualitas manusia. Di sisi lain, Indonesia memiliki kekayaan

⁵ Doni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, Cetakan Pertama (CV Pustaka Setia, 2017), 140-141.

⁶ Widdy H.F Rorimpandey, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*, 1 (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 2.

⁷ Isti Wartini, *Jigsaw Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas VI SD*, Cetakan Pertama (Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI), 2021), 6.

sumber daya manusia berkualitas tinggi yang sebagian besar beragama Islam. Penting dan perlunya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Maka dalam konteks pendidikan khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru dituntut untuk memiliki jiwa yang profesional dalam pendidikan sebagaimana dalam pembelajaran, sehingga adapun pendidikan khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak lagi menjadi momok yang menakutkan bagi peserta didik, di samping itu dari berbagai macam permasalahan di atas, permasalahan lain yang cukup akurat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini kurang kondusif atau kurang berjalan dengan baik di sekolahan-sekolahan maupun perguruan tinggi umum masih sangat kurang adanya upaya guru dalam proses pembelajaran.

. Terpenuhinya kualitas pendidikan yang menjadi cita-cita lembaga pendidikan, tentu saja tidak terlepas dari adanya upaya-upaya yang telah dilakukan setiap hariya. Tentang lembaga pendidikan yang menjadi sentral pendidikan baik pengembangan karakter maupun skil yang diasah melalui pembelajaran dan praktik. Jika berbiacara mengenai kualitas pembelajaran PAI, keadaan yang terjadi di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah adalah berbanding lurus dengan bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk menyalurkan pengetahuan melalui pembelajan. Pada aspek pembelajaran yang di ampu oleh guru PAI, SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah masih dalam kategori rata-rata atau bias dikatakan biasa saja. Dengan melihat

kondisi yang terjadi pada aktivitas sekolah baik budaya pembelajaran yang dibangun ataupun metode masih dalam lingkup rata-rata.

SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, dituntut kontribusinya dalam memajukan dunia pendidikan serta lebih meningkatkan kualitas pembelajaran baik input dan output, terlebih dengan adanya konteks otonomi dan desentralisasi pendidikan, yang sekolah dituntut untuk mandiri dalam mengelola lembaga pendidikannya termasuk dalam kualitas pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen sekolah, serta mengharapkan siswanya mampu menguasai pembelajaran pendidikan agama Islam, dalam hal ini seorang guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk bisa meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam demi kemajuan SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti saat wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa:

Demi terwujudnya kemajuan sekolah dan peserta didik SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah khususnya dalam mata pelajaran PAI, maka guru PAI mengupayakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, karena PAI merupakan mata pelajaran yang wajib di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah, dalam pembelajaran PAI tidak memperhatikan metode dan hanya satu metode yang diterapkan atau cara bagaimana guru memberikan materi PAI dan guru belum sepenuhnya mengetahui situasi dan kondisi para siswanya, sehingga dalam pencapaian nilai setiap semester ada anak yang nilainya sangat rendah sekali atau bahkan implementasi dalam perilaku sehari-hari di sekolah belum mewakili interpretasi pembelajaran PAI di kelas. dan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI bagi guru PAI Guru PAI SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah perlu adanya peningkatan dalam mengambil sumber referensi lain sebagai bahan acuan dalam mengajar antara buku dinas dan yayasan sebagai standar kelulusan, di samping itu guru juga di tuntutan untuk memiliki

kemampuan dalam menggunakan fasilitas yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa dalam penguasaan materi.⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, jelaslah bahwa dalam proses belajar mengajar kehadiran seorang guru adalah merupakan suatu kebutuhan yang paling esensi, biasa dikenal dengan pendidikan komunikasi dua arah. Dimana seorang guru tidak monoton menyampaikan materi, namun siswa juga ikut berperan sear aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. walaupun saat ini dunia pendidikan telah mengalami kemajuan yang begitu pesat, dengan penemuan-penemuan yang berupa media maupun alat-alat yang sangat membantu terlaksananya proses belajar mengajar seperti video, tape recorder, radio, televisi dan media-media yang lainnya.

Hal ini tidak mempengaruhi peran guru dalam proses belajar mengajar, karena unsur-unsur manusiawi yang ada pada seorang guru tidak dapat diciptakan atau diganti, sekalipun dengan hasil teknologi yang paling mutakhir. Salah satu ilmu dasar bagi seorang guru adalah mempunyai upaya yang diajarkan kepada peserta didik, yaitu guru harus mempunyai prinsip dapat menyesuaikan kondisi dan metode, serta tujuan, maka dalam hal ini guru perlu meningkatkan mengajarnya. Selain itu guru lebih waspada dan berupaya meningkatkan wawasan kedepan, guru dapat bertugas dengan baik sebagai pengajar dan guru dapat efektif dengan mempunyai kompetensi keguruan dalam melaksanakan fungsinya sebagai guru, maka dalam hal ini, komponen guru yang sudah biasa adalah mengajar, namun pekerjaan guru bukan

⁸ Wawancara Kepada Guru PAI SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah, 25 September 2022.

mengajar saja akan tetapi guru harus mengajarkan berbagai hal yang dapat bermanfaat lancarnya proses pembelajaran di kelas.

Dengan demikian hal ini yang menjadikan peneliti tertarik, untuk terus menggali dan meneliti guna mengetahui upaya yang dilakukan guru. Dengan adanya realitas hari ini pengajaran yang berlangsung tentu saja membutuhkan berbagai inovasi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, dengan mengangkat judul, **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SD Negeri I Surabaya Ilir Lampung Tengah”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti memiliki pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Negeri I Surabaya Ilir Lampung Tengah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pembelajaran PAI di SD Negeri I Surabaya Ilir Lampung Tengah.
- b. Penelitian ini menjadi bahan banding untuk SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah yang menjadi objek penelitian sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian.

- c. Menjadi panduan guru untuk terus mengupayakan peningkatan kualitas pada pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Surabaya ilir Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang ingin diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian Ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu pendidikan Agama Islam.

b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru, bermanfaat sebagai masukan kepada guru PAI khususnya, untuk mengembangkan diri sebagai guru PAI yang berkompentensi baik dan professional, bahwa upaya peningkatan kualitas pembelajaran PAI sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas pembelajaran.
- 2) Bagi Civitas Akademik dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang akademik khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi IAIN Metro Lampung dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran PAI.
- 3) Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menjadi bukti konkrit adanya proses pembelajaran yang didapatkan selama mengemban bangku perkuliahan dan juga penelitian ini digunakan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan pembahasan tentang hasil-hasil penelitian yang termuat dalam buku teks, jurnal, tesis, laporan penelitian kelas dan kegiatan ilmiah lainnya yang mendukung penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian relevan berfungsi untuk mendukung argumentasi rekomendasi dari rencana tindakan yang dipilih.⁹

Ada persamaan dan perbedaan antara subjek yang akan diteliti dan dibahas dengan studi sebelumnya. Penelitian yang relevan untuk penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Sahwani mahasiswa UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Tahun 2019 dengan judul, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MIN 9 Kota Banda Aceh (Studi Analisis Deskriptif). Dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa kualitas pembelajaran dimadrasah perlu diperhatikan dan ditingkatkan menjadi lebih baik dan berkualitas, penelitian ini fokus terhadap bagaimana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta faktor yang mempengaruhi, dan persamaannya dengan penelitian ini adalah focus terhadap kajian upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya.¹⁰

⁹Moh Toharudin, *Penelitian Tindakan Kleas Teori dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*, Cetakan Pertama (Penerbit Lakeisha Anggota IKAPI, 2021), 45.

¹⁰ Sahwani, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MIN 9 Kota Banda Aceh (Studi Analisis Deskriptif)" (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019).

2. Upaya Guru Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro menjadi judul skripsi. Tesis 2018 diselesaikan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung Shima Dewi Fauziah. Tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk mengetahui upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah Metro, persamaannya dengan penelitian ini adalah sama – sama mengkaji tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.¹¹
3. Jurnal, yang diteliti oleh Bustanul Iman RN, Universitas muhammadiyah Parepare berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi pada SMP Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare)” penelitian ini fokus pada kajian media pembelajaran berbasis TIK sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam serta dilakukan pada tingkat sekolah menengah pertama, penelitian ini berbasis IT untuk pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam disekolah tersebut. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang bagaimana upaya yang

¹¹ Shima Dewi Fauziah, “*Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*” (Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2018).

dilakukan guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah.¹²

4. Penelitian lain yang berjudul “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK Hadi Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Lampung” yang dilakukan oleh Tohir Muntaha, dkk, STIT Darul Ishlah. Pada jurnal tersebut focus meneliti tentang mutu Pendidikan Agama Islam pada kelas X yang bertempat di SMK Hadi Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang, penelitian ini dilatarbelakangi dari realitas masyarakat muslim khususnya orang tua ulama, guru yang dituntut memiliki sikap peduli terhadap kondisi dan dunia anak. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama – sama focus terhadap upaya guru untuk meningkatkan kualitas ataupun mutu pendidikan agama islam.¹³

¹² Bustanul Iman Rn, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri Di Kecamatan Soerang Kota Parepare)*” 7, no. 1 (2019): 3.

¹³ Tohir Muntoha, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK Hadi Banjar Margo Kabupaten Tulamg Bawang Lampung” 1, no. 1 (2021): 41.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya diartikan sebagai untuk mewujudkan suatu tujuan, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan lain sebagainya.¹ Menurut Wahyu Baskoro upaya merupakan usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, ikhtiar).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian atau suatu profesi. Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.² Menurut Ramaliyus secara terminologis guru diartikan sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi kognitif, afektif atau psikomotorik.³

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, mengenai ketentuan umum Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 tentang ketentuan butir 6 guru atau pendidik merupakan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, fasilitator dan sebutan lainnya yang sesuai

¹ Miftakhul Koiroyah, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas I A MI Nurul Islam Kalibendo Pasiran Lumajang," *Sekolah Unggulan Tuntutan Pendidikan Global* Vol.2 No1 (April 2019).

² Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, Cetakan Pertama (PT Indragiri Dot Com, 2019), h. 5.

³ Lorensius Amon, *Guru dan Pendidikan Karakter*, Cetakan Pertama (CV Adanu Abimata, 2020), h. 1-2.

dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁴

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I Pasal 1 Ayat 2 :

“pendidikan agama dan keagamaan merupakan pendidikan yang dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya.”⁵

Dari pengertian tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa upaya guru PAI ialah usaha seorang pendidik yang mengkhususkan diri untuk melakukan kegiatan, menyampaikan pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama islam kepada peserta didik, serta memberikan arahan kepada peserta didik dalam pembinaan akhlaq. Upaya guru merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru untuk melakukan aktivitas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan mencakup aspek perencanaan, proses belajar mengajar, pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal dan efektif, pengendalian kondisi belajar

⁴ Sid Hasan, *Profesi dan Profesionalisme Guru*, Cetakan ke-1 (Uwais Inspirasi Inonesia, 2018), h. 2-3.

⁵ Imam Firmansayah, “Pendidikan Agama Islam : Pengertian Tujuan, Dasar dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 17 No.2 (2019).

yang optimal serta penilaian hasil belajar, dan kesemua hal tersebut sangat menentukan kualitas kerja seseorang termasuk juga seorang pendidik atau guru.⁶

Proses belajar dan mengajar, guru mempunyai peran dalam membantu agar proses pembelajaran siswa dapat berjalan dengan lancar. Seorang guru dituntut agar dapat memahami jalan pikiran dan sudut pandang siswa agar dapat membantu membentuk pengetahuan mereka dengan lebih baik. Seorang guru juga dituntut agar dapat bersifat profesional, kreatif dan menyenangkan agar dapat menarik siswa untuk belajar dengan lebih baik.² Profesi guru menuntut sebuah tanggung jawab besar terkait aspek moral peserta didik yang diajarnya, karena pentingnya tanggung jawab yang diemban oleh seorang guru maka diperlukan berbagai persyaratan yang perlu dipenuhi oleh mereka yang ingin menjadi seorang guru yang profesional.³

Beberapa kriteria khusus yang perlu dimiliki oleh seorang guru menurut *National Education Assocation* (NEA) yaitu memerlukan persiapan profesional yang lama, kemudian memerlukan latihan dibidang terkait, mementingkan pelayanan diatas keuntungan individu dan juga mengikuti organisasi profesional yang kuat dan rajin mengikuti berbagai kegiatan serta pelatihan untuk memperkaya pengalaman dan ilmu bagi guru. Selain itu berdasarkan peraturan pemerintah RI no. 38 tahun 1992 pasal 9 ayat (1) dan

⁶ Rorimpandey, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*, 4.

² Muhiddinur Kamal, *Guru : Suatu Kajian Teoritis dan Praktis* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019), 1.

³ A.Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 43–44.

(2), menyatakan bahwa pengajar harus sehat secara jasmani dan rohani serta memiliki kepribadian yang sesuai dengan Pancasila.

1. Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana seorang guru yang profesional harus mampu menguasai bahan dan materi pembelajaran. Hal ini berlaku pula bagi seorang guru PAI, mereka harus terus mengembangkan kemampuan dan pengalaman yang ada. Seorang guru PAI juga harus memiliki kompetensi tertentu. Guru PAI juga harus mampu menguasai bahan atau materi belajar. Kemudian seorang guru PAI juga harus mampu memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi. Hal ini karena sifat profesionalisme guru sangat mempengaruhi motivasi belajar dan pencapaian pembelajaran.

Beberapa keterampilan harus di kuasai para guru Pendidikan Agama Islam yaitu

- a) Terampil dalam mempersiapkan program belajar dan mengajar.
- b) Terampil dalam penguasaan bahan pelajaran yang akan disampaikan.
- c) Mampu mengelola kelas dengan baik.
- d) Memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.
- e) Kompeten dan pandai dalam menggunakan media belajar.
- f) Mengevaluasi hasil belajar.⁷

⁷ Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 87–104.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Tugas dan tanggung jawab guru merupakan bentuk amanat yang diterima oleh guru atas dasar pilihannya untuk memangku jabatan sebagai guru. Bentuk tanggung jawab guru ada dalam keyakinan diri bahwa segala tindakan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban didasarkan atas pertimbangan profesional secara tepat.

Menurut Wina Sanjaya ada beberapa tugas dan tanggung jawab guru sebagai berikut :

1. Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi mengajar merupakan salah satu pekerjaan yang bertujuan dan bersifat kompleks.
2. Tugas guru untuk mengantarkan peserta didik kearah tujuan yang diinginkan.
3. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik diperlukannya tingkat keahlian yang memadai.
4. Tugas guru adalah mempersiapkan generasi muda yang mampu hidup dan berperan aktif dilingkungan masyarakat.
5. Guru dituntut untuk harus sesuai dan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pen getahuan dan tegnologi.⁸

⁸ Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, Cetakan Pertama (PT Alex Media Komputndo, 2017), 26-31.

3. Rumpun Kompetensi Guru

Ditinjau dari sisi substansinya, kemampuan guru pada tingkat dasar baik itu SD atau MI, dikelompokkan dalam empat rumpun kompetensi guru, diantaranya adalah sebagai berikut :⁹

- a. Penguasaan bidang studi, mencakup penguasaan disiplin ilmu dan penguasaan kulikuler;
- b. Pemahaman tentang peserta didik, kaitannya dengan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam memberikan layanan pendidikan yang tentunya berorientasi pada kebutuhan siswa;
- c. Penguasaan pembelajaran yang mendidik, hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola pembelajaran, dapat tergambarkan melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta manfaat hasil evaluasi pada pembelajaran untuk membentuk suatu kompetensi;
- d. Pengembangan kepribadian dan keprofesionalan, mencerminkan profesionalitas guru agar dapat mengetahui, mengukur, mengembang-mutakhirkan kemampuannya secara mandiri.

Tanpa memperbaiki upaya dalam kinerja guru maka semua yang digunakan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pendidikan akan kandas. Adanya sarana prasarana pendukung seperti kurikulum yang baik, perpustakaan lengkap, laboratorium canggih dan kesediaan computer yang

⁹ Rorimpandey, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*, 6.

memadai untuk memperbaiki kualitas mutu pendidikan jika guru sebagai motorisasi pendidikan terutama dalam kelas kurang atau belum cukup memadai dalam mentransformasikan pengetahuan maka semuanya akan tetaplah sama saja.

4. Ruang Lingkup dan Metode Pengajaran PAI

Terdapat beberapa ruang lingkup dalam pembelajaran PAI yang kesemuanya mencakup keselarasan dan keseimbangan. Ruang lingkup pembelajaran PAI yang pertama dan yang utama yaitu Pelajaran PAI mencakup hubungan antara manusia dengan Allah Swt. Selanjutnya, pelajaran PAI mencakup tentang hubungan manusia dengan manusia dan dirinya sendiri. Terakhir pelajaran PAI mencakup hubungan antara manusia dan makhluk lain serta lingkungan. Selain itu terdapat tujuh unsur pembelajaran PAI yaitu: keimanan, Ibadah, Al-Qur'an, Muamalah, Akhlak, Tarikh, dan Syariah.

Dalam semua bentuk pembelajaran membutuhkan metode dalam penyampaian. Tidak terkecuali dengan pembelajaran PAI ini, beberapa metode yang dapat diterapkan pada pembelajaran PAI yaitu: (1) metode pembelajaran yang terpusat pada guru. Metode ini memusatkan guru sebagai satu-satunya sumber informasi, pembina dan pengarah. Model ini berdasar pada konsep mengajar yang bersifat rasionalis akademis yang berarti metode ini tidak memasukkan unsur pembinaan dan pengembangan diri siswa.

Metode yang selanjutnya yaitu metode pembelajaran yang terpusat pada siswa. Metode ini menekankan pentingnya faktor dominan pada siswa. Metode ini memandang siswa sebagai objek yang perlu dikembangkan. Metode lain yang juga dapat digunakan dalam pembelajaran PAI yaitu metode yang terpusat pada guru dan siswa. Metode ini membutuhkan keharmonisan antara siswa dan guru. Selain itu terdapat juga metode lain yang dapat digunakan seperti metode keteladanan, metode latihan dan metode dialog.

5. Indikator Upaya Guru

Sebagai alat ukur untuk mencapai keberhasilan seorang guru dalam berupaya mengembangkan pembelajaran, tentu saja tidak dilupakan soal upaya yang dilakukan itu sendiri, sebagai indikator yang dapat dilihat secara umum untuk menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Pada kesempatan lain Gibson et al mendefinisikan bahwa upaya adalah sebagai tingkat keberhasilan yang dinyatakan dengan fungsi dari motivasi dan juga kemampuan. Berikut adalah indikator yang dapat menggambarkan secara umum bagaimana upaya guru dilakukan, diantaranya adalah :¹⁰

- a. Outcome pada lembaga pendidikan berupa kinerja, pertumbuhan, perkembangan, kepuasan guru yang dipengaruhi motivasi yang tinggi .
- b. Leadership, komunikasi dinamika secara kelompok yang mempengaruhi kehidupan kerja di lembaga pendidikan
- c. Memberikan pengaruh terhadap lembaga pendidikan

¹⁰ Slamet Riyadi, *Peran Motivasi Kerja, Stres Kerja, Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru*, 1 (Jejak Pustaka, 2022), 33.

- d. Budaya lembaga menjadi factor motivasi terbentuknya sikap (attitude) seorang guru dalam menghadapi situasi dalam bekerja.

Selain daripada itu, factor yang mempengaruhi upaya guru dalam bekerja seperti yang dikemukakan oleh Amstrong dan Baron adalah :¹¹

- a. personal factor, ditunjukkan oleh tingkat keterampilan, kompetensi yang dimiliki, motivasi dan komitmen individu;
- b. leadership factor, ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan dan dukungan yang dilakukan kepala lembaga pendidikan dan seluruh guru secara kolektif
- c. team factor, ditunjukkan oleh kualitas dukungan yang diberikan rekan kerja atau guru secara kolektif
- e. system factor, ditunjukkan oleh adanya system kerja dan fasilitas yang diberikan lembaga pendidikan.
- f. situational factor, ditunjukkan oleh tingginya perubahan lingkungan sekolah, baik internal maupun eksternal.

B. Kualitas Pembelajaran

1. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran adalah hal yang sangat diperhatikan dalam dunia pendidikan, karena kualitas pembelajaran sangat berpengaruh pada kemajuan pendidikan di Indonesia. Secara bahasa kualitas berasal dari bahasa Inggris (*Quality*) dan sepadan dengan kata mutu dalam bahasa Indonesia. Secara umum kualitas merupakan gambaran dan karakteristik yang menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan

¹¹ Slamet Riyadi, 50.

dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan.¹² Belajar merupakan kegiatan yang sangat kompleks dan meliputi banyak hal. Belajar merupakan proses perkembangan hidup manusia. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa.¹³

Dapat penulis simpulkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan bentuk proses pembelajaran yang menunjang suatu kualitas dalam penyampaian sumber ajar dengan tujuan mampu memberikan pemahaman yang sempurna bagi peserta didik.

2. Ciri-Ciri Pembelajaran Berkualitas

Pembelajaran yang berkualitas memiliki 4 ciri-ciri khusus yaitu :

- a. Pembelajaran yang mampu membawa peserta didik menumbuhkan sikap mental yang positif.
- b. Pembelajaran yang dapat memaksimalkan siswa selama proses pembelajaran.
- c. Pembelajaran yang dapat mendorong dan membangun daya keterampilan atau kreativitas siswa secara maksimal.

¹² Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme guru dan Kompetensi Belajar Siswa*, Cetakan ke-1 (CV Budi Utama, 2019), 31.

¹³ Chairani, *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKN Melalui Metode Team Game Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Lembong Tahun Ajaran 2021/2022*, Cetakan Pertama (CV Tatakata Grafika, 2021), 14-17.

- d. Lingkungan belajar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

3. Indikator Kualitas Pembelajaran

Kualitas dalam pembelajaran adalah hal yang sangat diperhatikan dalam dunia pendidikan, karena kualitas pembelajaran dapat mempengaruhi kemajuan pendidikan itu sendiri. Kualitas adalah mutu, maka tingkat baik ataupun buruknya suatu hal derajat ataupun taraf pandai atau cakupannya. Adanya suatu kualitas merujuk akan adanya perubahan kearah yang lebih baik, dari rendah berjalan kearah yang lebih tinggi pun sebaliknya. Kemudian adanya kualitas pembelajaran itu sendiri dapat diketahui melalui adanya komunikasi antara peserta didik dengan guru. Aktivitas yang dilakukan dalam lingkupp belajar mengajar berjalan dngan aktif dan produktif terhadap suatu pengetahuan.

Kualitas pembelajaran dapat dipahami sebagai tingkat pencapaian tujuan dari pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan. Terccapainya tujuan dari suatu pendidikan merupakan peningkatan dari pengetahuan dan pengembangan peserta didik, baik berupa keterampilan maupun ilmu pengetahuan. Kualitas pembelajaran akan optimal jika pelaksanaan pembelajaran tersebut berpusat pada peserta didik, bukan hanya kepada guru. Kondisi pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik akan membentuk peserta didik menjadi aktif

¹⁴ Muhammad Nawir dan Rajemiati, *Pendidikan IPS dan Kemampuan Memecahkan Masalah*, Cetakan ke-1 (CV Haura Utama, 2022),.18-19.

namun jika proses belajar hanya berfokus pada pola keaktifan guru semata, maka forum pembelajaran akan cenderung pasif.

Peningkatan kualitas pembelajaran akan terwujud apabila dalam pelaksanaannya dilengkapi dengan komponen-komponen yang ikut andil, komponen tersebut sebagai berikut :¹⁵

- 1). Penguasaan materi dan kurikulum, dalam menunjang kualitas pembelajaran guru harus menguasai materi ataupun kurikulum yang digunakan, karena keduanya adalah objek yang akan disampaikan guru kepada peserta didik;
- 2). Penampilan guru, dalam melaksanakan pembelajaran penampilan guru diharapkan benar-benar mampu serta trampil dan memiliki sikap profesional yang akan menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang akan dicapai;
- 3). Penggunaan metode mengajar guru, dengan menerapkan metode yang sesuai maka akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru;
- 4). Kelengkapan fasilitas pendidikan , fasilitas yang memadai akan memudahkan guru serta peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran akan terus meningkat;

¹⁵ Listiana Kusuma Wardani, Srikandi: *Sebagai Solusi Efektif Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah* (NEM,2021), 5.

- 5). Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, kualitas pembelajaran akan baik jika guru mampu mengelola pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran;
- 6). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan diluar kelas, tentu hal ini mampu meningkatkan kreativitas serta kompetensi peserta didik.

Selain daripada kompone yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat Kualitas pembelajaran dapaat dilihat dari segi proses dan hasil. Indikator kualitas pembelajaran sebagai berikut :¹⁶

1). Desain pembelajaran

Desain pembelajaran didefinisikan sebagai ruang lingkup yang mencakup sumber belajar atau komponen system, lingkungan dan berbagai kegiatan yang akan membentuk proses pembelajaran.

2). Interaksi pembelajaran

Interaksi pembelajaran didefinisikan sebagai proses pembelajaran antara peserta didik dengan lingkungan yang mendukungnya sehingga terjadi perubahan perilaku peserta didik kearah yang lebih baik;

3). Konten pembelajaran

Materi atau isi pada pembelajaran mencakup empat kategori dalam konten pembelajaran, yaitu a). fakta, umumnya berupa informasi akurat dan factual, b). konsep, umumnya mengacu pada kelompok berupa objek maupun simbol yang umumnya memiliki karakteristik

¹⁶ Listiana Kusuma Wardani, *Srikandi: Sebagai Solusi Efektif Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah* (NEM,2021), 11–13.

yang sama, c). prosedur, umumnya berupa langkah-langkah pada pelaksanaan kegiatan, d). prinsip.

4). Dukungan/ motivasi pembelajaran

Motivasi dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh peserta didik dengan demikian guru perlu memberikan motivasi secara terus menerus pada setiap pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan kualitas apabila dapat tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran sebagai berikut :

a. Guru

Guru merupakan suatu profesi yang membutuhkan dua pendekatan, yakni pendekatan formal dan pendekatan substansial. Pendekatan formal guru tidak lepas dari suatu profesinya yang identic dengan peraturan perundang-undangan tentang pendidikan sedangkan substansial siapapun dapat disebut dengan guru dengan syarat melakukan proses pembelajaran atau pendidikan baik dilembaga pendidikan maupun non pendidikan.¹⁷

b. Siswa

Siswa merupakan kelompok orang lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran selain guru. Murid merupakan makhluk tersendiri yang tumbuh sesuai dengan tahap perkembangannya.

¹⁷ Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Relegius dan Bermartabat*, Cetakan Pertama (Caremedia Communication, 2018), 29.

Serupa dengan hal tersebut, unsur-unsur yang mungkin mempengaruhi kualitas pendidikan dilihat dari sudut pandang siswa dari berbagai latar belakang. Selain sikap, penampilan siswa di kelas juga berdampak pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, baik pengajar maupun siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran.¹⁸

c. Faktor lingkungan

Lingkungan memiliki peran penting dalam kualitas pembelajaran peserta didik. Lingkungan sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.¹⁹ Kenyamanan siswa selama belajar juga dipengaruhi oleh kondisi kelas, antara lain tata ruang, pencahayaan, dan aliran udara agar informasi tersampaikan secara efektif.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran diatas, dapat penulis simpulkan bahwa dalam kualitas pembelajaran diperlukan adanya interaksi yang baik antara guru, peserta didik dan lingkungan agar mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

¹⁸ Hani Subakti, *Inovasi Pembelajaran*, Cetakan ke-1 (Yayasan Kita Menulis, 2021), .6.

¹⁹ Martina Pakpahan, *Keperawatan Komunitas*, Cetakan Pertama (Yayasan Kita Menulis, 2020),154.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian fenomenologi yang fokus terhadap pengalaman manusia yang terlibat dalam keadaan tersebut. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), kajian pustaka (*library research*) digunakan untuk mendapatkan data serta teori tentang upaya guru, kualitas pembelajaran, serta pendidikan agama islam. Selain itu, data diolah dan disajikan dengan menggunakan analisis deskriptif, dan termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang mana peneliti diharuskan untuk secara pribadi mengamati dan terlibat dalam penelitian sosial skala kecil serta mempelajari budaya sekolah.³³ Dalam artian melakukan penelitian lapangan melibatkan keterlibatan langsung dengan subjek penelitian guna mengumpulkan data yang tepat dan dapat diandalkan.

Kompilasi data yang bersifat deskriptif kualitatif tidak menyertakan nilai numerik atau perhitungan statistik; sebaliknya, ini terdiri dari kata-kata dan visual. Wawancara, gambar, dokumen, catatan lapangan dari observasi, memorandum, dan makalah resmi lainnya digunakan untuk mengumpulkan data ini.³⁴ Tujuan penggunaan pendekatan deskriptif ini adalah agar dapat

³³ Fadlun Maros-Julian Elitear And Ardi Tambunan-Ernawati Koto, "Penelitian Lapangan (Field Research),2016.

³⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Reamaja Rosdakarya, 2006), 6.

mensistematisasikan, obyektif, dan menjelaskan dengan baik fakta, ciri, dan hubungan antar kejadian.³⁵

Kemudian, penelitian kualitatif ini mengedepankan nilai fenomena, seperti yang dikatakan menurut Linda Finley bahwa yang terdapat dalam kehidupan yang alamiah dengan memahami fenomena apa dan mengapa terjadi serta bagaimana itu terjadi. Lalu dalam penelitian ini akan melihat respon yang diperoleh dari guru pendidikan agama islam terkait dan melihat aktivitas yang terjadi dilapangan sehingga akan mendapatkan jawaban tentang bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.

Penelitian kali ini, melakukan penelitian dengan mencari data yang bersumber di lapangan yaitu, SD Negeri I Surabaya Ilir Lampung Tengah. Penelitian yang digunakan bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³⁶ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis data, menyajikan data, dan mempresentasikan hasil dari penelitian tersebut.

³⁵ Albi Anggito dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama (CV. Jejak, 2018).

³⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Jejak, 2018), 7.

B. Sumber Data

Ketika informasi dikumpulkan, data sekelompok item yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan oleh peneliti sebagai fakta dimanfaatkan. Data adalah ukuran informasi tertentu yang digunakan sebagai panduan atau referensi untuk menyusun argumen logis menjadi fakta.³⁷ Orang yang mengumpulkan data berfungsi sebagai sumber data penelitian. Dua sumber data digunakan dalam latihan ini untuk memberikan informasi yang relevan. Dua kategori sumber data dikumpulkan untuk penelitian ini, yaitu:

1. Informan dan responden merupakan sumber data utama. Mereka yang secara langsung memberikan informasi selama pengumpulan data dikenal sebagai sumber data primer; merekalah yang memberikan informasi mendasar yang diperlukan untuk suatu penelitian.³⁸ Keberagaman data mengenai gejala yang berhubungan dengan emosi, perilaku, sikap, cara pandang, dan motivasi dapat diperoleh dari responden. Informan, sebaliknya, adalah sumber informasi tentang orang lain.³⁹

Sumber data primer dari penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran PAI SD Negeri I Bandar Surabaya Lampung Tengah yang berjumlah 2 orang dan siswa kelas VI dengan jumlah 10 siswa dari kelas VI A dan VI B.

³⁷ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Rosdakary, 2009), 137.

³⁹ Ivanovich Agusta, "Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003).

2. Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang telah dikumpulkan atau diperoleh peneliti.⁴⁰ Data sekunder berasal dari pihak ketiga, artinya data tersebut tidak diperoleh langsung dari sumber primer atau utama, melainkan melalui perantara. seperti catatan, buku, arsip, dan lainnya. Merupakan praktik umum untuk menggunakan sumber data ini sebagai data pendukung atau tambahan.

Data sekunder pada penelitian ini dapat diperoleh dari kepala sekolah SD Negeri I Surabaya Ilir Lampung Tengah, buku, artikel, jurnal, majalah serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan dengan kegiatan penelitian upaya guru meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, di SD Negeri I Surabaya Ilir Lampung Tengah yang dapat memberikan gambaran tentang lokasi penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memastikan bahwa observasi telah diperhitungkan dan diperoleh data yang tepat dan akurat. Untuk memastikan bahwa penelitian ini sesuai dengan kemampuan penulis dalam hal keuangan, waktu, dan tenaga, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, penulis menggunakan tiga strategi dalam penelitian ini. Begini cara kerjanya:

1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah melalui wawancara, di mana sumber data menjawab pertanyaan dengan lantang dan memberikan

⁴⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan ke-1 (Literasi Media Publishing, 2015), 68.

informasi.⁴¹ Alat komunikasi yang disebut wawancara digunakan ketika dua individu ingin bertukar informasi dengan saling mengajukan pertanyaan dengan tujuan tertentu.⁴²

Komunikasi langsung antara peneliti dan responden terjadi pada saat wawancara. Dalam interaksi tatap muka, komunikasi berbentuk tanya jawab, dengan gerak tubuh dan ekspresi wajah responden dijadikan sebagai pola media pendukung perkataan yang diucapkan. Hasilnya, wawancara mungkin mencatat pemahaman atau gagasan serta pengalaman, motivasi, dan perasaan orang yang diwawancarai.⁴³ Wawancara adalah prosedur atau peristiwa di mana pewawancara dan sumber informasi, atau orang yang diwawancarai, terlibat langsung melalui percakapan.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas, wawancara diartikan sebagai perjumpaan atau diskusi tatap muka antara dua individu dengan tujuan mengumpulkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada responden.

Berdasarkan cara wawancara dilakukan, wawancara dapat dibagi menjadi dua kategori:

⁴¹ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cetakan ke-1 (Sukabina Press, 2016), 53.

⁴² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

⁴³ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grafindo, 2002), 119.

⁴⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

a. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, peneliti membuat strategi atau panduan pertanyaan yang komprehensif dan metodis dengan menggunakan format standar, mengikuti pola yang telah ditentukan. Dalam hal ini pewawancara hanya membaca pertanyaan yang telah disiapkan sebelum membuat catatan.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara di mana peneliti atau pewawancara menyiapkan strategi menyeluruh namun tidak mengikuti pola atau urutan tertentu.⁴⁵

Penulis penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. dimana wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dan ditargetkan. Wawancara dengan instruktur dan siswa SD Negeri I Surabaya Ilir Lampung Tengah akan dilakukan untuk kegiatan ini.

Selanjutnya untuk lebih memahami upaya guru dalam meningkatkan standar pembelajaran PAI di SD Negeri I Surabaya Ilir Lampung Tengah, peneliti menghasilkan pertanyaan. Setelah itu, pewawancara mendengarkan dengan seksama dan membuat catatan dalam upaya memperoleh tanggapan dari subjek yang akan berubah tergantung pada keadaan sekitar wawancara.

⁴⁵A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 76-77.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan melihat suatu hal di lapangan secara langsung. Selama proses pengumpulan data, observasi digunakan oleh peneliti atau rekannya untuk mendokumentasikan informasi yang diamati.⁴⁶ Observasi adalah teknik yang sering digunakan oleh para peneliti ketika hendak melakukan sebuah penelitian khususnya pada penelitian suatu karya ilmiah. Mengacu pada fungsi pengamatan dalam kelompok kegiatan observasi dibagi menjadi dua yaitu:

a. Participant observer

Participant observer adalah suatu bentuk observasi dimana pengamat (observer) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.

b. Non- participant observer

Non-participant observer adalah suatu bentuk observasi dimana pengamat atau peneliti tidak terlihat langsung dalam kegiatan kelompok atau bisa dikatakan peneliti tidak ikut serta dalam suatu kegiatan yang diamatinya.⁴⁷

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi untuk melihat keadaan lapangan tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI sekaligus mengamati interaksi yang terjadi antara

⁴⁶W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, 116.

⁴⁷A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 384.

guru dan siswa disaat pembelajaran berlangsung serta diluar jam pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumentasi merupakan teknik yang penting dalam sebuah penelitian karena dengan ini memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang akurat. Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, gambar, buku, catatan harian dan lainnya.⁴⁸ Dokumentasi merupakan suatu pelengkap yang mendukung dari hasil wawancara dan observasi untuk dijadikan sebagai bukti kongkrit dalam sebuah penelitian.

Metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data umum terkait profil sekolah, jumlah siswa dan tenaga kependidikan, aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian dan lainnya yang peneliti peroleh dari pihak tenaga kependidikan SDN I Bandar Surabaya Lampung Tengah serta foto-foto yang peneliti peroleh dari kondisi lapangan.

D. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik yang Penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi teknik.

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.⁴⁹

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

E. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan mengumpulkan dan mengurutkan data kedalam pola dalam satu uraian sehingga mampu menemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Milles dan Huberman ada tiga teknik dalam menganalisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan melakukan perincian data, memfokuskan pada data-data hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 2013), Cet 8, 127

dilapangan. Oleh karena itu, apabila peneliti menemukan segala sesuatu yang tidak dikenal atau asing hal itu harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan penguasaan yang luas, kecerdasan serta ketelitian.

2. Display Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang dilakukan adalah menggunakan kedalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya. Menurut Milles dan Huberman, dalam [penyajian data yang paling penting adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi kedalam laporan secara sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang ditarik hanya bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan data yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih belum jelas adanya.⁵⁰

Menganalisis data yang penting dilakukan adalah mengumpulkan datanya terlebih dahulu dengan mengelompokkan data dan menafsirkan

⁵⁰ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88-90.

isi data dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data terkait dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.

Tahap kedua mereduksi data dengan memilih hal-hal yang pokok, untuk memfokuskan pada hal yang penting dengan peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.

Tahap ketiga, penyajian data dengan teks bersifat naratif dari hasil data yang telah direduksi sebelumnya dan dinarasikan dengan mengaitkan hal hal yang berkaitan dengan upaya guru meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut.

Tahap keempat, menganalisis dengan cara menyilangkan fakta lapangan dengan teori yang dimiliki (sumber data skunder) dan (sumber data primer), sehingganya dapat menemukan jawaban atas pertanyaan yang tertera dalam pertanyaan penelitian.

Melalui tahapan tersebut, hasil yang kemudian ditulis oleh peneliti dalam bentuk narasi pada lembar penelitian, kumpulan dari analisa kepada sekolah yang menjadi objek penelitian serta analisa terkait dengan fakta lapangan yang dilakukan interaksi antara guru dan murid guna mengetahui sejauh mana kualitas pembelajaran pendidikan agama islam agar dapat mendapatkan jawaban mengenai cara meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut dengan mengisi ruang ruang yang diperlukan dalam komponen komponen penunjang perolehan kualitas pembelajaran di sekolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

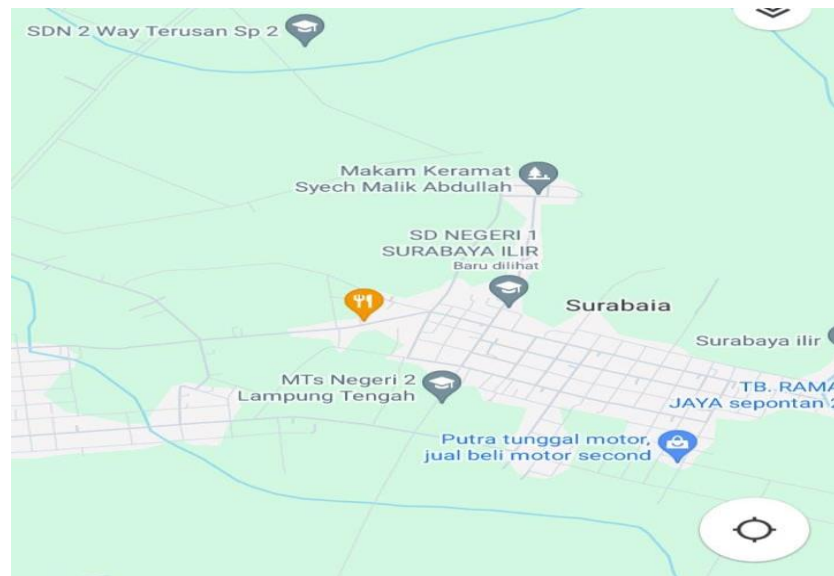
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya dan Letak Geografis SD Negeri 1 Surabaya Iilir Lampung Tengah

SD Negeri 1 Surabaya Iilir Lampung Tengah beralama di jalan Kampung SD Negeri 1 Surabaya Iilir Lampung Tengah terletak tak jauh dari perbatasan dengan Lampung Timur. SD Negeri 1 Surabaya Iilir Lampung Tengah ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1962.

Gedung SD Negeri 1 Surabaya Iilir Lampung Tengah dulunya merupakan gedung yang bangun oleh pemerintahan dibawah naungan kepala sekolah pak Jimin S.Pd. SD Surabaya Iilir Lampung Tengah berdiri pada tanggal 26 Juli 1975.

Berikut adalah lokasi SD Negeri 1 Surabaya Iilir Lampung Tengah



2. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

1. Visi

Terwujudnya sekolah yang berprestasi, beriman, bertaqwa, sopan santun serta peduli terhadap lingkungan.

2. Misi

- 1). Membentuk generasi unggul yang memiliki prestasi dibidang imtaq dan ilmu pengetahuan.
- 2). Membentuk sumber daya manusia yang disiplin, aktif, kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3). Meningkatkan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan kualitas kemanusiaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- 4). Menanamkan jiwa yang berkarakter sopan dan santun
- 5). Menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan menyenangkan.
- 6). Menanamkan dasar-dasar pendidikan dan pengajaran yang benar sehingga anak mampu mandiri dan dapat melanjutkan kejenjang pendidikan lebih tinggi.

c. Tujuan

- 1). Terciptanya peserta didik yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
- 2). Adanya output peserta didik yang memiliki dasar dan kecerdasan, pengetahuan, dan keterampilan yang bermanfaat

sehingga dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- 3). Menjadikan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani.
- 4). Menjadikan peserta didik yang mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
- 5). Menjadikan peserta didik yang kreatif, trampil dan pekerja untuk mengembangkan dirinya secara terus menerus.

3. Kondisi SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

a. Identitas SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

Berikut adalah identitas SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

Tabel. 1
Identitas SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

NO.	Identitas
1	Nama sekolah : SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah
2	Nomor statistik : 10802684
3	Nomor identitas sekolah : -
4	Nomor surat NIS : -
5	Alamat sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Dusun : 01 • Desa : Surabaya Ilir • Kecamatan : Bandar Surabaya • Kabupaten : Lampung Tengah • Provinsi : Lampung • Kode pos : 34159

6	Jarak sekolah terdekat : -
7	tahun berdiri : 1 Januari 1962.
8	Status tanah :
9	Luas tanah :
10	No. rekening An. Sekolah : 3850005001359 <ul style="list-style-type: none"> • Nama bank : Bank Lampung • Nama pemegang : SDN 1 Surabaya Ilir
11	Sekolah berdiri : 1 Januari 1962.
12	Status sekolah : pemerintah daerah
13	SK/Izin Pendirian Sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Dari Instansi : • Nomor dan tanggal :
14	NPWP : 001255231321000

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

b. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

Berikut adalah sarana dan prasarana SD Negeri 1 Surabaya

Ilir Lampung Tengah, yaitu :

Table. 2
Sarana Dan Prasarana

No.	Nama Ruangan	Pemanfaatan	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	ruang kerja kepala sekolah	1
2	Ruang kantor guru	Ruang guru	1
3	Ruang kelas	Ruang belajar siswa	6
4	Ruang perpustakaan	Perpustakaan siswa	1
5	Ruang uks	Tempat pengobatan siswa	1
6	Ruang tata usaha	Ruang pengelolaan data sekolah	1
7	Ruang ibadah	Tempat ibadah	1
8	Rumah dinas	Tempat tinggal pegawai sekolah	2

9	Wc guru	Mck guru	1
10	Wc siswa	Mck siswa	2
11	Lab computer	Lab pembelajaran	1
12	Lab ipa	Lab pembelajaran	1
13	Tempat paker sepeda	Parker kendaraan siswa	2
14	Halaman sekolah	Titik kumpul	1

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

c. Data Guru SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah dibina oleh guru dan salah satunya sebagai tata usaha. Untuk lebih jelas terkait dengan data yang disajikan, penulis akan melaporkan dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel. 3
Data Guru SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

No.	Nama/NIP	GOL	Jabatan	Jenis Guru	Jumlah Jam	Ket.
1	SUTAJI,S.Pd	IV/B	Pembina Tk 1	Guru mapel penjas	-	Kepala sekolah
2	KISWANTO,S.Pd	IV/B	Pembina Tk 1	Guru kelas	24	-
3	TRI TAKARINA,S.Pd.SD	IV/B	Pembina Tk 1	Guru kelas	24	BendaharA
4	WIWIK SUKAISIH,S.Pd.SD	IV/B	Pembina Tk 1	Guru kelas	24	Bendahara barang
5	WISMAWATI,S.Pd.SD	IV/B	Pembina Tk 1	Guru kelas	24	-
6	SUPRAYOGI,S.Pd.SD	III/D	Pranata Tk 1	Guru kelas	24	Perpustakaan
7	MUHAMAD ASIM,S.Pd.SD	III/C	Pranata	Guru kelas	24	Pembina UKS
8	EVA YULIANA, S.Pd.SD	III/B	Pranata muda Tk 1	Guru kelas	24	-
9	SELVIA MEILINDA,S.Pd.SD	III/A	Pranata muda	Guru kelas	24	-

10	WIDI CANDRA PRASETYA,S.Pd.SD	IX	Ahli pertama	Guru mapel penjas	24	-
11	SITI KOMSIAH,S.Pd	IX	Ahli pertama	Guru kelas	24	-
12	RUSNAWATI,S.Pd	IX	Ahli pertama	Guru kelas	24	-
13	SUMIYATI,S.Pd	IX	Ahli pertama	Guru kelas	24	-
14	NURHAYATI,S.Pd	IX	Ahli pertama	Guru kelas	24	-
15	DEBI IRAWAN	IX	Ahli pertama	Guru kelas	24	Operator sekolah
16	DEVI SEPTIANI,S.Pd	GTT	-	Guru kelas	24	perpustakaan
17	WISNU TRI ANDIKA	GTT	-	Guru mapel bahasa inggris	20	-
18	MUHAMAD IRFANUDIN,S.Pd	GTT	-	Guru mapel PAI	24	-
19	DARUL AHLISA CANDRA,S.Pd	GTT	-	Guru mapel PAI	24	Pembimbing konseling

Dokumentasi : Daftar Guru Di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

Data guru tersebut merupakan data keseluruhan yang ada di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah. Data tersebut dijadikan rujukan untuk menyusun penelitian ini berdasarkan data.

d. Data siswa SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

Data peserta didik SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah dapat dijelaskan melalui pengelompokkan berdasarkan pada kelas dan jenis kelamin. Adapun data yang menerangkan jumlah peserta didik SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah berdasar pada jenis kelamin dan kelas dapat dilihat melalui table berikut :

Table. 4
Data Siswa SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

No.	JENIS KELAMIN	KELAS												
		I		II		III		IV		V		VI		
		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	C
1.	LAKI-LAKI	10	13	12	9	21	21	11	16	13	11	13	9	12
2.	PEREMPUAN	8	9	9	15	11	11	19	12	10	10	11	11	8
	JUMLAH	18	22	21	24	32	32	30	28	23	21	24	20	20

Dokumentasi : SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

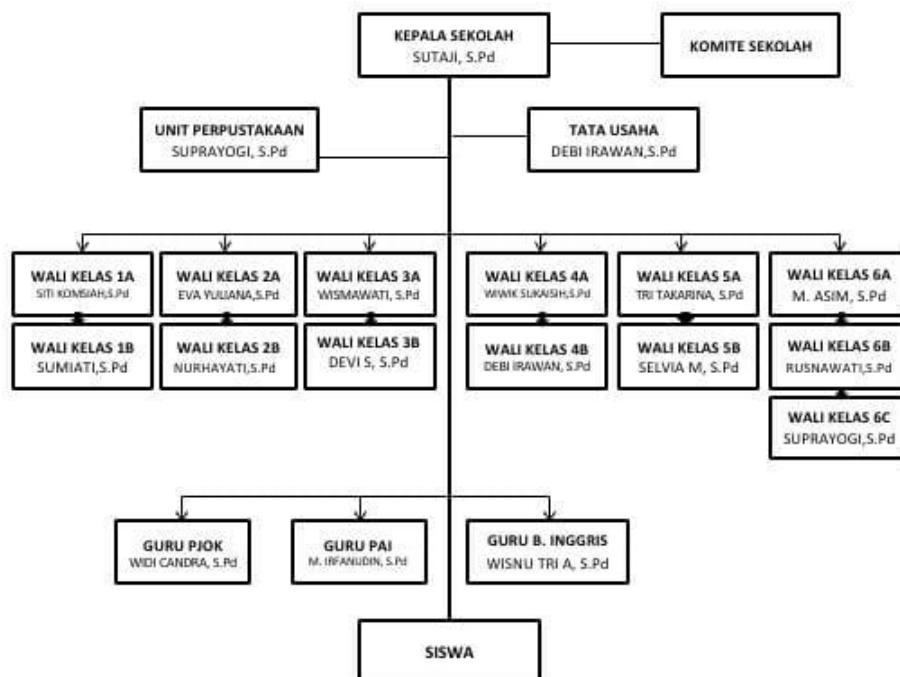
Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah tahun ajaran 2022/2023 kelas IA sebanyak 18 siswa, kelas IIB sebanyak 22 siswa, kelas IIA sebanyak 21 Siswa dan kelas IIB sebanyak 24 siswa, kelas IIIA sebanyak 32 siswa, kelas IIIB sebanyak 32 siswa, kelas IVA sebanyak 30 siswa, sedangkan kelas IVB sebanyak 28, kelas VA sebanyak 23 siswa, sedangkan kelas VB sebanyak 21 siswa, kemudian dan kelas VIA adalah 24 siswa, kelas VIB sebanyak 20 siswa dan kelas VIC sebanyak 20 siswa.

Data tersebut merupakan data keseluruhan siswa yang ada di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan data dari kelas I sampai dengan

kelas III saja, karena penggunaan data disesuaikan dengan guru mata pelajaran PAI yang mengampu. SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah terdapat 2 guru PAI dan pada penelitian ini fokus kepada penelitian untuk kelas I-III .

4. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

Gambar. 1
Struktur Organisasi SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah



Dokumentasi : Susunan struktur organisasi SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

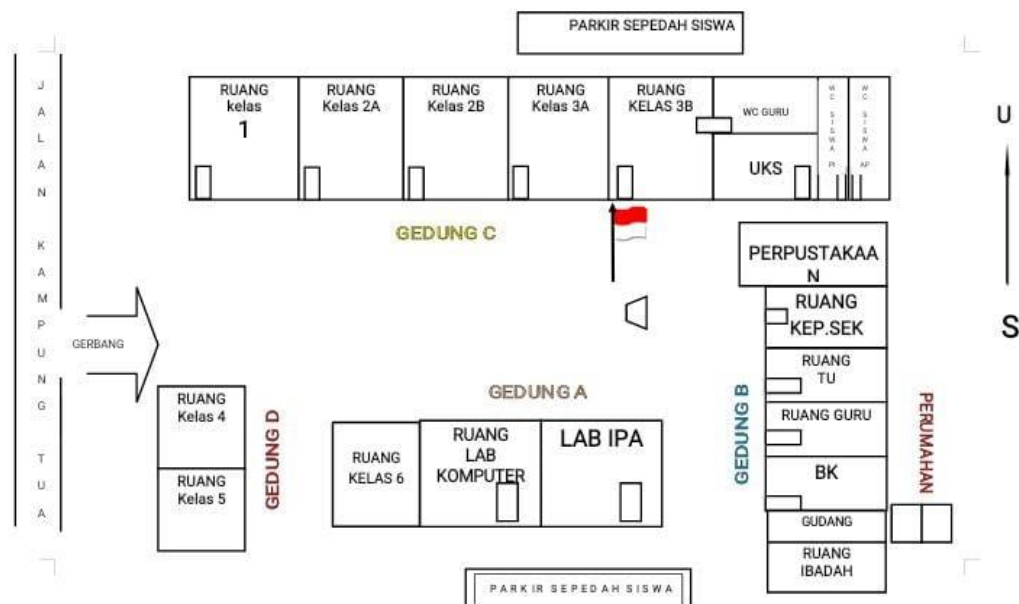
Struktur organisasi sekolah adalah bagian – bagian yang mengatur jalannya aktivitas di sekolah. Elemen – elemen tersebut merupakan satu kesatuan struktur yang tersusun dan termanajemen sebagai bentuk salah satu syarat berdirinya sekolah. Berikut adalah struktur Organisasi SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.

Pada struktur tersebut terdapat beberapa bidang yang ditujukan agar terkontrolnya segala aktivitas pembelajaran di sekolah, mulai dari sarana prasarana sampai kepada sumber pemberdayaan dan pengelolaan, baik sekolah maupun keuangan .

5. Denah Lokasi SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

Gambar. 2

Denah Lokasi SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah



Dokumen Denah lokasi SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah dari Potret sekolah

Denah tersebut merupakan potret yang peneliti dapatkan setelah melihat lokasi secara langsung. Beberapa digambarkan dalam denah lokasi tersebut seperti sarana prasarana local dan ruang kelas yang tersedia di sekolah.

Keadaan yang tergambarkan pada denah lokasi adalah kondisi terbar penggunaan kelas sesuai dengan kebutuhan setiap kelasnya, diantaranya kelas I memuat 1 lokal kelas II dan III terdiri dari masing-masing 2 kelas dan kelas III, IV V, VI masing – masing 1 kelas.

B. Temuan Khusus

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pai Di Sd Negeri I Surabaya Ilir Lampung Tengah

Upaya peningkatan guru pada pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah melalui proses yang inklusif dan bertahap secara terus menerus. Peningkatan yang diharapkan pada aspek pembelajaran keagamaan, dalam hal ini adalah PAI, maka sangat dibutuhkan bagaimana menganalisa proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas bersama dengan peserta didik. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah masi dalam tahapan upaya melakukan peningkatan dilapangan secara praktik dan juga kapasitas pengajar.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI dan kepala sekolah di SD tersebut untuk mempermudah jalannya penelitian. Dapat dilihat dalam daftar informan berikut ini :

Table. 5
Daftar informan penelitian

No.	Nama	Status	Tanggal wawancara
1	Sutaji, S.Pd	Kepala sekolah	05 Januari 2024
2	Irfanudin	Guru PAI	05 januari 2024

Dokumentasi : Daftar Informan Penelitian Sd Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung

Tengah

a. Upaya guru

Salah satu track and record seorang guru adalah bagaimana jejak perjalanannya dalam membina dan membimbing setiap siswa yang ada di lingkungannya mengajar.

1). Kebiasaan pertumbuhan pembelajaran melalui motivasi yang tinggi

Upaya dalam meningkatkan kebiasaan yang baik dimulai melalui hal yang fundamental dan dilakukan setiap hari. Untuk melangkah lebih dekat menuju tercapainya kualitas pembelajaran yang baik khususnya di bidang pendidikan agama, tentu saja pengaruh yang diberikan guru dan lingkungannya dapat mendukung perkembangan setiap siswa, melalui beragam cara. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru mata pelajaran PAI bapak Irfanudin, beliau menyampaikan bahwasannya :

“kalau pemberian motivasi itu sifatnya relative dan tidak terjadwal. Artinya kadangkali disampaikan di

awal pembelajaran terkadang juga disampaikan di akhir pembelajaran”.⁵¹

Selain daripada itu kepala Sekolah SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah, bapak Sutaji,S.Pd juga menyampaikan perihal motivasi yang dibangun oleh seluruh dewan guru disekolah kepada peserta didik, beliau menyampaikan bahwa :

“Iya, cukup rutin memberikan motivasi dorongan untuk mengubah karakter siswa, dan kami meyakini bahwa melalui cara apapun akan berhasil jikalau ada komitmen continue dan istiqomah dalam melakukannya. Perihal motivasi yang kami berikan kepada peserta didik tidak hanya ketika berada di dalam kelas, ketika momentum momentum perayaan, atau bahkan upacara setiap senin, saya selalu menitipkan pesan kepada dewan guru untuk terus memberikan motivasi kepada peserta didik, baik tentang belajar, saling peduli bahkan semangat kebangsaan “⁵²

2). Pengaruh pembelajaran PAI untuk lembaga pendidikan

Sebagai salah satu upaya yang diikhtiarkan, pembelajaran PAI tentu saja diharapkan dapat memberikan pengaruh yang besar dalam atmosfer pendidikan dasar. Pengaruh ini yang nantinya mampu menjadi counter yang tumbuh secara natural pada siswa, dengan berbagai model pengekspresiannya melalui praktik yang dilakukan. Baik dilingkungan sekolah maupun di rumah. Seperti yang

⁵¹ Irfanudin, wawancara dengan Guru PAI SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah, 11 Januari 2024.

⁵² Sutaji, wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah, 11 Januari 2024.

disampaikan oleh bapak guru mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah, beliau menyatakan bahwa :

“Kalau secara praktik,, sekolah memiliki program sholat duha berjamaah, dan ini dilakukan seluruh siswa, karena cukup banyak siswanya jadi dibagi menjadi 2 sesi, pertama kelas 123, selanjutnya 456, program rutin ini dibawah dan dimonitoring langsung oleh guru PAI”⁵³

Selain daripada itu, kepala sekolah, bapak, juga menyampaikan bahwa :

“Siswa kelas I-III termasuknya mendapatkan bimbingan praktik setiap harinya untuk sholat berjamaah di setiap waktu dzuhur”⁵⁴

3). Memotivasi diri dan kolektif melalui dinamika komunikasi

Menjadi seorang guru, yang memiliki tanggung jawab untuk mentransformasikan pengetahuan kepada siswa adalah suatu aktivitas ariyah yang tiada habisnya. Hal ini juga tentunya memerlukan nafas komunikasi dari sesama kolega demi terwujudnya cita-cita yang mulia.

Aktivitas ini dibuktikan oleh peneliti, bagaimana kemudian komunikasi yang dibangun di ruang guru adalah kolektifitas yang sifatnya to be continue, maka sangatlah perlu adanya komunikasi yang hidup dari sesama pengajar

⁵³ Irfanudin, wawancara dengan Guru PAI SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.

⁵⁴ Sutaji, wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.

di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah. Dengan demikian upaya yang dilakukan oleh guru menjadi upaya yang berkelanjutan dan berjalan menuju hasil yang dicita-citakan.

Seperti halnya yang di utarakan oleh guru PAI sebagai salah satu guru yang mengampu pelajaran PAI di kelas I,II,III, beliau menyampaikan bahwa :

“Komunikasi di kelas ya formal karena ssekaligus penyampaian materi kepada siswa, tapi ya kalau di luar jam belajar cenderung sanaatai tapi tetap tidak meninggalkan nilai kesopanan yang diperhatikan dalam berkomunikasi, tapi ya anak anak apalagi kelas 1 sampai 3 itu kan terhitung masih seneng senegnya main, kadang ya mendengarkan gurunya kadang yaa ada juga yang tidak mendengarkan”⁵⁵

Bapak kepala saekolah juga menyampaikan bahwa :

“Komunikasi secara rutin/ continue setiap habis selesai sholat dzuhur, ini bentuk komunikasi secara kolektif seluruh pengajar nya”.⁵⁶

4). Pemilihan dan pengembangan metode pembelajaran

Keputusan dalam memilih ide kreatif dalam upaya mengembangkan kualiatas pembelajaran tentu saja ada pada setiap guru mata pelajaran. Dalam hal ini adalah guru PAI yang secara penuh memiliki wewenang untuk membuat metode dam melakukan pengembangan

⁵⁵ Irfannudin, Wawancara Kepada Guru PAI SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah.

⁵⁶ Sutaji, wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.

pembelajaran yang akan ditunjukkan untuk siswa di kelas saat pembelajaran. Peneliti mengamati secara langsung terhadap proses pembelajaran PAI yang dilakukan di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah, dan guru pengampu, bapak menyatakan bahwa :⁵⁷

“Kalau disini metodenya fokus menulis untuk anak kelas 1 kemudian diselingi dengan penjelasan melalui cerita begitu pun untuk kelas 2 dan 3 ditambah dengan penjelasan yang lebih padat seperti ceramah tetapi tidak full ceramah”

Beliau juga menambahkan, bahwa :

“Sebenarnya metode yang digunakan juga masih dalam tahap upaya peningkatan mba, artinya soal berkembang dan tidknya tergantung pada hasil akhir nanti apakah kondusif dan pas metode tersebut digunakan di kelas”

Kepala sekolah, bapak memberikan penjelasan bahwa :

“Metode yang digunakan cenderung menggunakan metode ceramah kemudian diiringi dengan praktik”⁵⁸

5). Memberikan teladan yang baik

Dapat dikatakan bahwa menjadi teladan adalah pokok kajian yang harus ada pada setiap guru di sekolah, bukan hanya untuk guru pelajaran PAI saja namun menyeluru. Setiap elemen yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah, wajib menjadi teladan bagi para siswanya, seperti pepatah yang

⁵⁷ Irfannudin, Wawancara Kepada Guru PAI SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah.

⁵⁸ Sutaji, wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.

mengatakan bahwa guru itu di gugu dan di tiru, maka konteks ini menjadi auan yang konkret pada pembelajaran PAI di sekolah.

Bagaimana kondisi di lapangan terkait dengan teladan yang di kembangkan di lingkungan sekolah, peneliti mengamati pada saat proses itu berlangsung banyak hal yang dapat dijadikan sebagai teladan. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru PAI sebagai pengampu dan penanggung jawab jalannya pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah. Beliau menyampaikan bahwa :

“Kalau ke anak anak lebih sering ke praktik, konkret nya adalah menyapa guru ketika bertemu dan mendampingi siswa melaksanakan sholat berjamaah setiap duhur bergantian dengan guru piket yang lainnya”⁵⁹

Selain dari pada itu, kepala sekolah sebagai seseorang yang memiliki hak dalam mengawasi kinerja dewan guru juga turut mengamati dan memperhatikan aktivitas yang terjadi di lingkungan sekolah, baik itu siswa maupun guru. Beliau juga menyampaikan bahwasanya :

“semua guru menjadi teladan bagi siswa siswa di sekolah, saya mengamati bukan sekedar yang ada di depan pandangan saya. Melalui laporan rutin setiap guru ketika jam istirahat atau pas senggang waktu

⁵⁹ Irfannudin, Wawancara Kepada Guru PAI SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah.

dikantor, sering bercerita terkait dengan kondisi siswa, terkhusus dalam hal ini adalah guru PAI, saya mengamati melalui progress pembelajaran yang terjadi baik sifatnya pengajaran di kelas maupun pendampingan di luar kelas.”⁶⁰

b. Kualitas Pembelajaran PAI

Kualitas pembelajaran PAI tentu saja terakomodir terhadap acuan dan pencapaian pencapaian yang dijadikan rujukan. Baik itu tentang progresifitas pembelajaran maupun ketertarikan siswa dalam memahami pembelajaran PAI dan pengaruhnya bagi perilaku di kehidupan sosialnya.

1). Penguasaan Materi dan Kurikulum PAI

Penguasaan materi pembelajaran dan juga kurikulum PAI adalah modal yang seyogyanya dimiliki oleh setiap guru pengampu pelajaran PAI. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, guna mengetahui sejauh mana penguasaan kurikulum materi PAI yang di ampu, beliau menyatakan bahwa :

“Alhamdulillah tentang kurikulum dan materi tentu saja menguasai, namun untuk metode pengembangan dalam mengtransformasi ke siswa masih dalam tahapan terus menerus dalam upaya meningkatkan agar lebih kondusif digunakan”⁶¹

Selanjutnya, pernyataan yang berasal dari kepala sekolah juga sebagai penyeimbang tentang adanya penguasaan materi

⁶⁰ Sutaji, wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.

⁶¹ Irfannudin, Wawancara Kepada Guru PAI SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah.

dan juga kurikulum yang dimiliki oleh setiap guru PAI, beliau kepala sekolah menyatakan bahwa :

“Belum sepenuhnya, karena SD di Surabaya ilir lampung tengah itu sekolah penggerak yang menggunakan kurikulum merdeka”.⁶²

2).Meningkatkan keterampilan penyampaian pembelajaran PAI

Meningkatnya keterampilan seorang guru diukur dari seberapa berhasil mengakomodir jalannya pembelajaran PAI di kelas secara aktif dan menarik juga siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru PAI.

Peneliti mewawancarai guru pengampu untuk mengetahui sejauh mana keterampilan yang digunakan guru ketika menyampaikan materi di dalam kelas.

Guru PAI tersebut menyampaikan bahwa :⁶³

“Klau di SD sini kurikulumnya adalah kurikulum merdeka, tapi secara kraktik baru pencapaiannya adalah ketika prktik sholat saja yang anak sedikit demi sedikit memiliki ruang berekspresi lebih daripada di kelas”

Beliau juga menambahkan bahwa :

“Saya seirng mencari tekhnik mengajar dari berbagai sumber, baik itu emlalui forum formal yang diadakan lembaga pendidikan maupun secara otodidak menggunakan media yang dimiliki saja”

⁶² Sutaji, wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.

⁶³ Irfannudin, Wawancara Kepada Guru PAI SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah.

3).Penguasaan metode untuk mempermudah memahami pembelajaran PAI

Siswa adalah pengamat yang baik, walaupun pada dasarnya daya tangkap yang di miliki oleh setiap siswa jelas berbeda. Baik dalam segi kemampuan maupun rasa. Penguasaan metode seorang guru pastilah ditentukan ketika mengetahui medan yang akan di geluti, dalam hal ini adalah kelas dimana ia akan mengampu melajaran PAI. Penguasaan metode pembelajaran PAI yang di pilih dan dikuasai oleh guru adalah salah satu cara untuk mentransformasikan ilmu yang akan menjadi landasan fundamental siswa dalam bersikap, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah ketika sudah pulang.

Salah satu metode yang digunakan oleh guru pelajaran PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah adalah dengan cara berdialog dan juga diselingi cerita dan ceramah yang berisi tentang kisah kiah dan ilmu keagamaan. Seperti yang disampaikan oleh guru PAI, beliau menyampaikan :

“Saya seringnya menggunakan metode Bercerita yang dikaitkan dengan materi, dialog dan ceramah, karena kalau monoton jelasin siswa pasti akan cenderung bosan”⁶⁴

Selain daripada itu, kepala saekolah juga menyampaikan bahwa :

⁶⁴ Irfannudin.

“Di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung tengah ini guru PAI belum sepenuhnya menguasai metode pembelajaran yang akan dan sedang di gunakan”⁶⁵

4). Fasilitas memadai menunjang pembelajaran PAI

Fasilitas adalah bagian daripada sempurnanya pembelajaran berlangsung di suatu lembaga pendidikan. Adanya fasilitas sebagai penyambung, jalan terlaksananya pembelajaran yang baik, aman, dan nyaman. Dengan demikian perlulah suatu lembaga pendidikan memiliki fasilitas yang memadai untuk menjadi lembaga yang progresif terhadap pembelajaran yang ada di sekolah.

Peneliti mengamati secara langsung fasilitas yang ada pada SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah, bahwa disana cukup memadai fasilitasnya, diantaranya ruang belajar yang cukup, dan ruang ruang pendukung lainnya seperti uks, laboratorium dan sebagainya juga tersedia disana. Bapak pengampu pelajaran PAI menyampaikan bahwa :

“Sejauh ini tempat ibadah menjadi salah satu fasilitas yang sudah disediakan di sekolah untuk turut mengembangkan dan menguatkan pembelajaran PAI di sekolah”⁶⁶

Kepala sekolah juga menyampaikan :

⁶⁵ Sutaji, wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.

⁶⁶ Irfannudin, Wawancara Kepada Guru PAI SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah.

“Salah satunya adanya mushola itu, untuk kegiatan ekstra dan bimbingan praktik sholat setiap hari di waktu dzuhur”⁶⁷

5). Pelaksanaan ekstra kuliluler berbasis pembelajaran PAI

Kegiatan yang mendukung jalannya pembelajaran PAI adalah Ekstrakulikuler yang terdapat pada lembaga pendidikan. Kegiatan tersebut dapat menyentuk lebih dekat lagi dan mengetahui secara langsung kemampuan dan minat siswa melalui ekstrakulikuler dan kegiatan pendukung pembelajaran PAI lainnya.

SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampng Tengah menjadikan kegiatan keagamaan rutin seperti sholat berjamaah sebagai salah satu program yang diharapkan mampu menjadi aktivitas spiritual siswa yang menarik perilaku yang baik untuk menjadi sosial control di lingkungan sekolah. Adapun kondisi program tersebut seperti halnya yang disampaikan oleh guru pelajaran PAI, beliau menyatakan sebagai berikut :

“Kalau kelas 1-3 belum ada. Adanya seperti tambahan hafalan surat pendek saja di kelas dan sholat berjamaah itu”⁶⁸

Kepala sekolah menambahkan pernyataan sebagai berikut.⁶⁹

“Iya, adanya kegiatan ekstra kulikuler sangatlah berpengaruh bagi perilaku siswa di sekolah “.

⁶⁷ Sutaji, wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.

⁶⁸ Irfannudin, Wawancara Kepada Guru PAI SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah.

⁶⁹ Sutaji, wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.

“Pengaruhnya jelas besar. Baik itu secara cita-cita kami sebagai pendidik yang menginginkan siswa siswanya memiliki budi pekerti yang baik dengan adanya pembelajaran PAI tersebut, dan fakta lapangannya memang adanya pendidikan pada pembelajaran PAI ini cukup berpengaruh kepada akhlak siswa”.

C. Pembahasan

1. Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas

Pembelajaran PAI Di SD Negeri I Surabaya Ilir Lampug Tengah

Pada suatu lembaga pendidikan guru memiliki peranan penting untuk membantu siswa membentuk karakter dan akhlak yang baik. Pembelajaran PAI menjadi jalan untuk membantu pembentukan karakter siswa di sekolah. Dengan demikian selain daripada memperhatikan perkembangan pembelajaran PAI, guru pengampu pelajaran pastilah memiliki catatan yang digunakan baik yang perlu mengalami perbaikan dan peningkatan maupun penguatan dengan basis yang lebih upgrade.

Hal itu membutuhkan upaya guru yang sangat menguras tenaga dan juga waktu. Akan tetapi cita-cita lembaga pendidikan sebagai wadah yang menderdaskan kehidupan bangsa tentu saja, hal ini tidak menjadi hambatan. Justru sebaliknya, adanya kekurangan yang dirasakan ketika praktik di lapangan dapat menjadi acuan untuk terus dapat meningkatkan metode dan juga pola dalam mengajar dan melakukan pengembangan pada pembelajaran PAI di sekolah.

Salah satu bentuk upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran PAI peneliti melihat dari beberapa aspek yang terkumpul pada pokok-pokok pedoman wawancara yang merupakan alat pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kebiasaan pertumbuhan pembelajaran melalui motivasi yang tinggi

Berdasarkan teori yang dikutip tentang ‘Outcome pada lembaga pendidikan berupa kinerja, pertumbuhan, perkembangan, kepuasan guru yang dipengaruhi motivasi yang tinggi. Menuplik dari teori sebelumnya juga yang menyatakan bahwa Motivasi dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh peserta didik dengan demikian guru perlu memberikan motivasi secara terus menerus pada setiap pembelajaran dapat berjalan seara optimal.

Seperti halnya hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pak Irfanudin bahwa upaya yang dilakukan guru salah satunya adalah memberikan motivasi kepada peserta didik, tidak hanya disaat pembelajaran berlansung tetapi juga saat kegiatan di lingkungan sekolah diadakan. Baik itu formal maupun informal seperti halnya upacara bendera yang didalamnya memberikan amanat dan juga motivasi kepda seluruh siswa.

Selanjutnya berdasarkan penyajian data yang disajikan sebelumnya perolehan dari wawancara dengan narasumber terkait

di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah, dapat dipahami bahwa memberikan motivasi untuk terus semangat melakukan pertumbuhan dalam pembelajaran, baik itu siswa maupun dewan guru. Karena sejatinya tentang belajar dan pembelajaran PAI adalah soal interaksi yang terjadi diantara dua elemen terkait, yaitu siswa dengan guru. Sama halnya pembelajaran PAI adalah dua elemen yang berkaitan erat dengan cara hidup manusia kearah yang lebih baik, didalam nya memuat pembelajaran keagamaan yang menuntun cara pandang sebagai manusia yang lebih baik, dengan harapan mampu mencetak generasi yang berbudi luhur.

b. Pengaruh pembelajaran PAI untuk lembaga pendidikan

Sebagai tingkat keberhasilan yang dinyatakan dengan fungsi dari motivasi dan juga kemampuan. Salah satu indikator yang dapat menggambarkan secara umum bagaimana upaya guru dilakukan, diantaranya adalah Memberikan pengaruh terhadap lembaga pendidikan. Teori tersebut menyatakan bahwa pembelajaran PAI seyogyanya memberikan pengaruh terhadap lembaga pendidikan.

Seperti halnya yang disampaikan dalam wawancara, yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa pengaruh pembelajaran PAI sangatlah terasa di lingkungan sekolah. Hal ini membuktikan bahwa sejauh ini pembelajaran PAI di kelas yang di ampu guru mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah cukup memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa.

Sebagai lembaga pendidikan dasar yang basis nya adalah pendidikan umum, kehadiran pembelajaran PAI adalah upaya pendidikan di Indonesia untuk tetap dapat menghadirkan peran agama dalam pembinaan siswa di sekolah.

c. Memotivasi diri dan kolektif melalui dinamika komunikasi

Seorang guru dan siswa terhubung dalam satu ikatan yang saling berkesalingan. Dimana pengetahuan itu dapat ditransformasikan dengan optimal kepada siswa, dan siswa juga dapat menangkap pengetahuan tersebut kemudian dipresentasikan dengan kemampuannya masing-masing.

Motivasi secara kolektif di lingkungan SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah terjalin pada interaksi siswa dengan guru didalam kelas, interaksi antar guru di ruang guru, dan juga interaksi antar siswa. Kondisi ini adalah dinamika komunikasi yang harus terus dirawat, untuk dapat mencapai keseimbangan dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Disebutkan dalam teori sebelumnya, bahwa Leadership, komunikasi dinamika secara kelompok yang mempengaruhi kehidupan kerja di lembaga pendidikan. Disambung dengan pernyataan narasumber, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa komunikasi yang ada di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah secara formal terjadwal diadakannya evaluasi di

lingkup guru, dan secara informal komunikasi itu terjalin ketika menjadi sebuah obrolan ringan di meja guru.

d. Pemilihan dan pengembangan metode pembelajaran

Disebutkan dalam teori sebelumnya bahwasannya Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa.

Pemilihan dan pengembangan metode pembelajaran yang terjadi di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah menurut wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru PAI. Terdapat beberapa fokus pengembangan pembelajaran yang diberikan kepada siswa, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa kekurangan yang dimiliki oleh tenaga pengajar pastilah ada, terutama dibagian pengembangan metode dalam belajar yang diterapkan di dalam kelas.

Kemampuan dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran juga perlu diperhatikan kapasitas tenaga pengajar yang di sekolah. Sudah mendapatkan pelatihan dari sekolah ataupun lembaga pendidikan pusat atau belum terkait dengan pelatihan guru untuk dapat mengembangkan pembelajaran di sekolah.

Jika melihat wawancara yang dilakukan pada Januari, kepada narasumber diantaranya adalah bapak Irfan yang merupakan guru

pengampu pelajaran PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah. Realitas dilapangan membuktikan bahwa saat ini kapasitas sekolah dan guru dalam melakukan pengembangan terhadap pembelajaran PAI di sekolah masih sangat terbatas. Hal ini juga ditimbulkan karena beberapa factor yang berasal dari internal guru dan juga dari siswa. Artinya dua hal ini saling berkaitan.

Seperti yang disampaikan sebelumnya bahwa keterkaitan guru dengan murid untuk mencapai keseimbangan interaksi dalam pengembangan pembelajaran khususnya PAI di sekolah haruslah berasal dari dua arah yang saling menanggapi dan merespon, di lihat juga karena saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka. Itu artinya keterlibatan aktif siswa juga dituntut lebih banyak dalam metode pembelajaran ini. Namun, kurikulum merdeka yang di gunakan juga akan mengalamikesulitan jika bahan dasar, pokok-pokok pembelajarannya belum tuntas diserap dan tersampaikan pada proses belajar mengajar.

e. Memberikan teladan yang baik

Menjadi seorang guru adalah panutan bagi siswa – siswinya di sekolah. Sesama guru pun akan menjadi cerminan terhadap almamater sekolah yang saat ini ditempati. Teladan yang baik adalah jariah yang tidak pernah mati. Ilmu yang tersampaikan dalam peoses ini to be continue, artinya terjadi seara terus menerus

dan tanpa rekayasa. Hal tersebut dapat terjadi secara murni yang terjalin di lingkungan sekolah.

Ketika seorang guru itu ditiru dan ditiru, naluri seorang siswa pastilah ada bagian dan tahapan yang tu mengikuti dan mencontoh gurunya. Dan di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah dewan gurunya telah melakukan hal tersebut sejak sekolah itu didirikan.

f. Penguasaan Materi dan Kurikulum PAI

Teori sebelumnya menyampaikan bahwa Penguasaan materi dan kurikulum, dalam menunjang kualitas pembelajaran guru harus menguasai materi ataupun kurikulum yang digunakan, karena keduanya adalah objek yang akan disampaikan guru kepada peserta didik. Selain daripada itu juga Penampilan guru, dalam melaksanakan pembelajaran penampilan guru diharapkan benar-benar mampu serta trampil dan memiliki sikap profesional yang akan menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang akan dicapai.

Dari hasil wawancara menyampaikan bahwa penguasaan materi belum sepenuhnya jika dikalkulasikan seluruh guru, namun untuk guru PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah sudah cukup menguasai sehingganya ilmu dan pengetahuan tersebut dapat di transformasikan kepada siswa.

Kondisi ini menggambarkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI disekolah terus menerus dilakukan, mulai dari penguasaan materi, menjadi teladan dan membuat aktivitas rutin yang menrangsang nilai spiritualitas setiap siswa untuk dapat ikut serta aktif dan terlibat.

g. Meningkatkan keterampilan penyampaian pembelajaran PAI

Penampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran akan menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang akan dicapai, selain daripada itu Penggunaan metode mengajar guru, dengan menerapkan metode yang sesuai maka akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Yaitu Pembelajaran yang mampu membawa peserta didik menumbuhkan sikap mental yang positif, kemudian pembelajaran yang mampu memaksimalkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran, dan pembelajaran yang mampu mendorong tumbuhnya daya kreativitas dan keterampilan peserta didik secara maksimal.

Hal tersebut juga didukung oleh lingkungan belajar siswa, baik itu kondisi kelas ketika KBM berlangsung maypun lingkungan sekolah, interaksi dan kebiasaan yang terjalin oleh sesw aketika di luas kelas juga menjadi lingkungan belajar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

h. Penguasaan metode untuk mempermudah memahami pembelajaran PAI

Pada aspek penguasaan metode untuk mempermudah memahami pembelajaran PAI, jika kita ulas pada teori sebelumnya terdapat teori yang menyatakan bahwa terdapat 3 hal yang dapat menjadi acuan dalam membangun model pembelajaran, diantaranya adalah :

Desain pembelajaran yang didefinisikan sebagai ruang lingkup yang mencakup sumber belajar atau komponen system, lingkungan dan berbagai kegiatan yang akan membentuk proses pembelajaran. Kemudian Interaksi pembelajaran didefinisikan sebagai proses pembelajaran antara peserta didik dengan lingkungan yang mendukungnya sehingga terjadi perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik, dan selanjutnya adalah Materi atau isi pada pembelajaran mencakup empat kategori dalam konten pembelajaran, yaitu a). fakta, umumnya berupa informasi akurat dan factual, b). konsep, umumnya mengacu pada kelompok berupa objek maupun simbol yang umumnya memiliki karakteristik yang sama, c). prosedur, umumnya berupa langkah-langkah pada pelaksanaan kegiatan, d). prinsip.

Hal tersebut adalah teori yang menyatakan bahwa untuk menapai keberhasilan dalam mengembangkan metode dalam belajar dapat menjadi rujukan. Jika kita kembali kepada fakta

lapangan, seperti yang sudah disampaikan oleh narasumber bahwa di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah masih terbatas terkait metode pembelajaran di kelas.

Selanjutnya kita kita merujuk pada tiga aspek tersebut, maka design pembelajaran yang ada diantaranya menggunakan kurikulum merdeka, sumber materi berasal dari guru menggunakan buku bantu ajar yang di sediakan oleh sekolah. Dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi didalam kelas.

Kemudian pada aspek design interaksi pembelajaran, realitas yang terjadi interaksi yang terjadi di kelas masih dominan diambil alih oleh guru, meskipun pada dasarnya kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan kurikulum terhadap pencapaian belajar siswa belum relevan sesuai dengan tujuan adanya kurikulum pembelajaran.

Selanjutnya yang terakhir adalah aspek isi/ materi, dalam hal ini guru menyampaikan isi materi dan pengetahuan kepada siswa bersumber dari imu ilmu dan buku buku yang digunakan , baik itu berasal dari sekolah yaitu buku ajar maupun dari sumber buku lain sebagai referensi tambahan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.

i. Fasilitas memadai menunjang pembelajaran PAI

Fasilitas yang memadai akan memudahkan guru serta peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran akan terus meningkat, hal tersebut yang disampaikan pada pembahasan teori pada bab sebelumnya.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dan observasi secara langsung di lapangan, SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah merupakan sekolah yang memiliki fasilitas tercukupi dan memadai. Beberapa fasilitas yang ada disekolah hamper semua dimiliki dan berfungsi.

Pada hal pengembangan pembelajaran PAI fasilitas yang disediakan oleh sekolah terdapat mushola. yang setiap harinya digunakan untuk melakukan aktivias keagamaan yaitu sholat berjamaah. Selain daripada itu elum tersedia, seperti halnya pembantu pengembangan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Sejauh ini yang tersedia dan difasilitasi adalah infratraktur berupa mushola.

j. Pelaksanaan ekstra kuliluler berbasis pembelajaran PAI

Lingkungan memiliki peran penting dalam kualitas pembelajaran peserta didik. Lingkungan sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.ekstrakulikuler yang ada di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah adalah kegiatan keagamaan yang sifatnya adalah aktivitas rutin, dalam hal ini

sekolah mengadakan sholat berjamaah dzuhur yang dilaksanakan secara bersama sama. Kegiatan ini adalah upaya sekolah menanamkan rasa tanggung jawab siswa melalui ibadah yang dilaksanakan pada waktu dzuhur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah, sejauh ini masih dalam proses. Dimana pada proses penelitian tersebut informan yang dalam hal ini adalah guru dan kepala sekolah, menyebutkan bahwa pembelajaran PAI, kegiatan siswa untuk menjangkitkan peningkatan pembelajaran serta sarana yang tersedia dalam mendukung pembelajaran tersebut masih terbatas, dan terus diupayakan. Sampai pada tahapan untuk terus mencari bagaimana kemudian Pembelajaran PAI ini mampu menjadi penopang dasar adanya pembelajaran Perilaku secara teori maupun praktik di sekolah.
2. Adanya penelitian ini menjadi koreksi pada internal sekolah agar dapat dilakukan upaya – upaya untuk guru mata pelajaran PAI, dan menjadi perbandingan. Dengan sebelumnya guru masih kurang menguasai pembelajaran di kelas, dilakukannya penelitian ini menjadi koreksi yang mendorong peningkatan pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah.
3. Hal ini juga tergambar daripada kualitas pembelajaran yang ada di sekolah. Bagaimana seorang guru menyampaikan materi PAI sampai kepada seorang siswa dapat menjadi tolak ukur keberhasilan guru

dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya. Melalui aktivitas keagamaan siswa sebagai salah satu icon penguatan sikap dan perilaku siswa mapun ekstrakurikuler lainnya yang ada di Sekolah.

Upaya yang guru lakukan pada peningkatan Pembelajaran PAI di sekolah, salah satu diantaranya adalah terus mengembangkan inovasi dan juga peningkatan kapasitas pada guru pengajar itu sendiri. Artinya samapt diambil kesimpulan bahwa dalam upaya peningkatan pembelajaran PAI dilakukan melalui dua arah. Yaitu peningkatan guru terhadap kualitas diri sebagai pengajar dan juga cara guru mentransformasikan pembelajaran PAI kepada siswa di Sekolah.

Dengan demikian hal ini akan dapat menjadi panduan untuk guru PAI agar terus dapat mengembangkan pembelajaran di SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah, seklaigus akan terlihat bagaimana perkembangan pembeljaran PAI sebelum dan sesudahnya dilakukan peelitiain ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti dapat memberikan saran, diantaranya sebagai berikut :

4. Minimnya model pembelajaran yang kreatif guru PAI menjadi keharusan agar lebih berupaya untuk menemukan cara mentransformasikan pengetahuan kepada siswa sebagai tolak ukur berjalannya pembelajaran menuju kualitas yang lebih baik, hal ini tentunya di dukung oleh semua pihak terutama lembaga pendidikan.

5. Kurangnya minat dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PAI, karena kurangnya kegiatan yang diminati oleh siswa. Dengan demikian siswa hendaknya lebih fokus dalam menerima pembelajaran di Kelas, karena Pembelajaran PAI merupakan pondasi pembelajaran agama yang ada di lingkungan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Abas, Erjati. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Cetakan Pertama. PT Alex Media Komputndo, 2017.
- Abdurrahman Fathoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Agusta, Ivanovich. “Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif.” *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003).
- Ahyan Yusuf Sya'bani, Mohammad. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Relegius dan Bermartabat*. Cetakan Pertama. Caremedia Communication, 2018.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV Jejak, 2018.
- Amon, Lorensius. *Guru dan Pendidikan Karakter*. Cetakan Pertama. CV Adanu Abimata, 2020.
- Anggito, Albi, dan Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pertama. CV. Jejak, 2018.
- A.Rusdiana dan Yeti Heryati. *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cetakan ke-1. Sukabina Press, 2016.
- Chairani. *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKN Melalui Metode Team Game Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Lembong Tahun Ajaran 2021/2022*. Cetakan Pertama. CV Tatakata Grafika, 2021.
- Dahwadin, dan Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1 ed. Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2019.
- Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

- Dewi Fauziah, Shima. "Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro." Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2018.
- Elitear, Fadlun Maros-Julian, dan Ardi Tambunan-Ernawati Koto. "Penelitian Lapangan (Field Research)," t.t.
- Firmansayah, Imam. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian Tujuan, Dasar dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 17 No.2 (2019).
- Haryanti, Nik. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Cetakan ke-1. Gunung Samudera, 2014.
- Hasan, Sid. *Profesi dan Profesionalisme Guru*. Cetakan ke-1. Uwais Inspirasi Inonesia, 2018.
- Irfannudin. Wawancara Kepada Guru PAI SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah, 25 September 2022.
- Irfanudin. wawancara dengan Guru PAI SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah, 11 Januari 2024.
- Juni Priansa, Doni. *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Cetakan Pertama. CV Pustaka Setia, 2017.
- Koiroyah, Miftakhul. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas I A MI Nurul Islam Kalibendo Pasiran Lumajang." *Sekolah Unggulan Tuntutan Pendidikan Global* Vol.2 No1 (April 2019).
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Reamaja Rosdakarya, 2006.
- Muhiddinur Kamal. *Guru : Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019.
- Muntoha, Tohir. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK Hadi Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Lampung" 1, no. 1 (2021).
- Nawir, Muhammad, dan Rajemiati. *Pendidikan IPS dan Kemampuan Memecahkan Masalah*. Cetakan ke-1. CV Haura Utama, 2022.
- Pakpahan, Martina. *Keperawatan Komunitas*. Cetakan Pertama. Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Putri Belawati Pandiangan, Anjani. *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme guru dan Kompetensi Belajar Siswa)*. Cetakan ke-1. CV Budi Utama, 2019.
- Rn, Bustanul Iman. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri Di Kecamatan Soerang Kota Parepare)" 7, no. 1 (2019).
- Rorimpandey, Widdy H.F. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*. 1. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Cetakan Pertama. PT Indragiri Dot Com, 2019.
- Sahwani. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MIN 9 Kota Banda Aceh (Studi Analisis Deskriptif)." UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019.
- Siswanto. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan ke-1. Literasi Media Publishing, 2015.
- Slamet Riyadi. *Peran Motivasi Kerja, Stres Kerja, Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru*. 1. Jejak Pustaka, 2022.
- Subakti, Hani. *Inovasi Pembelajaran*. Cetakan ke-1. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Rosdakary, 2009.
- Sutaji. wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah, 11 Januari 2024.
- Toharudin, Moh. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*. Cetakan Pertama. Penerbit Lakeisha Anggota IKAPI, 2021.
- Umрати, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," t.t.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo, 2002.

Wardani, Listiana Kusuma. *Srikandi: Sebagai Solusi Efektif Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah*. NEM, t.t.

Wartini, Isti. *Jigsaw Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas VI SD*. Cetakan Pertama. Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLG I), 2021.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

OUTLINE

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI I SURABAYA ILIR LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Upaya Guru
 - 1. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru PAI
 - 2. Karakteristik Guru PAI
 - 3. Rumpun Kompetensi Guru PAI
 - 4. Ruang Lingkup dan Metode Pengajaran PAI

B. Pembelajaran

1. Pengertian Kualitas Pembelajaran
2. Ciri-ciri Pembelajaran Berkualitas
3. Indikator Kualitas Pembelajaran
4. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN


- A. Profil SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah
 1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah
 2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah
 3. Data Guru SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah
 4. Data Siswa SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah
 5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah
- B. Hasil Penelitian
Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah
- C. Pembahasan

BAB V. PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing


Muhammad Baddarudin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401

Metro, 7 Desember 2023
Penulis


Novita Bunga Putri
NPM. 1901010021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41907, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroin.ac.id, e-mail: tarbiyah_ain@metroin.ac.id

Nomor : B-0037/In.28/D. 1 /TL.00/01 /2024
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

KepadaYth.,
KEPALA SD Negeri 1
Surabaya Ilir Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0038/In.28/D. 1 /TL.01 /01 /2024, tanggal 04 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : NOVITA BUNGA PUTRI
NPM : 1 901 01 1 1 21
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PAIDISD NEGERI 1 SURABAYA ILIR LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Januari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatimah MA
NIP 1 9670531 1 99303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTDSATUAN PENDIDIKAN
KECAMATAN BANDAR SURABAYA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SURABAYA ILIR**

Alamat: Jln. Kampung Tua No.1 Surabaya Ilir, Bandar Surabaya, Lampung Tengah
Email: sdn.1.surabaya.ilir@gmail.com Telp. 085245905377. KodePos: 341 58

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421/067C.26/D.a VI 01/2024

Sehubungan dengan surat tugas Nomor : B-0038/In.28/D.I/TL.01/01/2024 Tanggal 4 Januari 2024
Tentang permohonan Izin Research/survei, dengan ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1
Surabaya Ilir menerangkan bahwa :

Nama : Novita Bunga Putri
NPM : 1901011121
Jurusan : Pendidikan Agama
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judu Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN MATA PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1
SURABAYA ILIR LAMPUNG TENGAH

Mahasiswa tersebut kami izinkan melakukan Research di UPTD satuan Pendidikan SD Negeri 1
surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian Surat Keterangan Research ini kami berikan, untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Surabaya Ilir, 8 Januari 2024
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SD Negeri 1 Surabaya Ilir



SUTAJI, S. Pd.

NIP. 19701011 199308 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-115/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

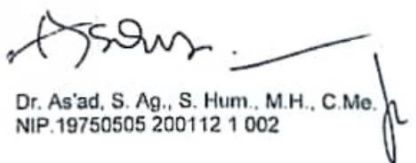
Nama : NOVITA BUNGA PUTRI
NPM : 1901011121
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011121

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Februari 2024
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metroainv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-027/In.28.1/J/PP.00.9/II/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Novita Bunga Putri

NPM : 1901011121

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 23 Februari 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 5 00034





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0038/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NOVITA BUNGA PUTRI
NPM : 1901011121
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Januari 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-5717/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH
SD NEGERI 1 SURABAYA ILIR LAMPUNG
TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepadamahasiswa kami, atas nama :

Nama	: NOVITA BUNGA PUTRI
NPM	: 1901011121
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 SURABAYA ILIR LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 SURABAYA ILIR LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkanterimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Desember 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTDSATUAN PENDIDIKAN
KECAMATAN BANDAR SURABAYA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SURABAYA ILIR

Alamat: Jl.Kampung Tua No.1 Surabaya Ilir, Bandar Surabaya, Lampung Tengah
Email: sdn.1_surabaya.ilir@gmail.com, Telp. 085245905377 Kode Pos: 341 58

SURAT KETERANGAN IZIN PRA-SURVEY PENELITIAN

Nomor : 424/069/XII/C.26/D.a IV 1 /2022

Berdasarkan Surat dari IAIN Metro Nomor : B-571 7/In.28/J/TL.01 /1 2/2022 tanggal 19 Desember 2022 Perihal Izin Prasurvey, maka dengan ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin Prasurvey kepada :

Nama : NOVITA BUNGA PUTRI
NPM : 1901011121
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Nama Universitas : IAIN Metro

Untuk melakukan pra-survey penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Surabaya Ilir dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul " *UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 SURABAYA ILIR TAHUN PELAJARAN 2022/2023*"

Demikian surat keterangan izin pra-survey penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Surabaya, 20 Desember 2022
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SD Negeri 1 Surabaya Ilir



SUTAJI, SPd
NIP.197010111993081002

HASIL WAWANCARA

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri I Bandar Surabaya Lampung Tengah

Informan guru PAI SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

Pada 11 Januari 2024

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah bapak memberikan motivasi kepada siswa tentang pembelajaran PAI secara rutin sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai ?	IYA, kalau pemberian motivasi itu sifatnya relative dan tidak terjadwal. Artinya kadangkali disampaikan di awal pembelajaran terkadang juga disampaikan di akhir pembelajaran,
2.	Melalui hal apa siswa kelas I-III SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah merepresentasikan hasil pembelajaran PAI di lingkungan sekolah ?	Kalau secara praktik,, sekolah memiliki program sholat duha berjamaah, dan ini dilakukan seluruh siswa, karena cukup banyak siswanya jadi dibagi menjadi 2 sesi, pertama kelas 123, selanjutnya 456, program rutin ini dibawah dan

		dimonitoring langsung oleh guru PAI
3.	Bagaimana komunikasi yang bapak gunakan dengan siswa di Kelas dan guru di lingkungan sekolah ?	Komunikasi di kelas ya formal karena sekaligus penyampaian materi kepada siswa, tapi ya kalau di luar jam belajar cenderung santai tapi tetap tidak meninggalkan nilai kesopanan yang diperhatikan dalam berkomunikasi, tapi ya anak-anak apalagi kelas 1 sampai 3 itu kan terhitung masih senang senangnya main, kadang ya mendengarkan gurunya kadang ya ada juga yang tidak mendengarkan
4.	Apa metode pembelajaran yang bapak pilih untuk siswa kelas I-III SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah ?	Kalau disini metodenya fokus menulis untuk anak kelas 1 kemudian diselingi dengan penjelasan melalui cerita begitu pun untuk kelas 2 dan 3 ditambah dengan penjelasan yang lebih padat seperti

		ceramah tetapi tidak full ceramah
5.	Bagaimana metode pembelajaran yang bapak pilih dapat berkembang diterapkan untuk siswa kelas I-III SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampug Tengah ?	Sebenarnya metode yang digunakan juga masih dalam tahap upaya peningkatan mba, artinya soal berkembang dan tidknya tergantung pada hasil akhir nanti apakah kondusif dan pas metode tersebut digunakan di kelas
6.	Bagaimana bapak memberikan teladan untuk siswa- siswi di sekolah ?	Kalau ke anak anak lebih sering ke praktik, konkret nya adalah menyapa guru ketika bertemu dan mendampingi siswa melaksanakan sholat berjamaah setiap duhur bergantian dengan guru piket yang lainnya.
7.	Apakah bapak menguasai materi PAI didalam ataupun diluar pembelajaran dilakukan ?	Alhamdulillah menguasai, namun untuk metode pengembangan dalam mengtransformasi ke siswa masih dalam tahapan terus menerus dalam upaya

		meningkatkan agar lebih kondusif digunakan
8.	Apa kurikulum pembelajaran PAI yang bapak gunakan ?	Klau di SD sini kurikulumnya adalah kurikulum merdeka, tapi secara kraktik baru pencapaiannya adalah ketika prktik sholat saja yang anak sedikit demi sedikit memiliki ruang berekspresi lebih daripada di kelas
9.	Bagaimana cara bapak meningkatkan keterampilan dalam melakukan pembelajaran PAI?	Saya seirng mencari tehnik mengajar dari berbagai sumber, baik itu emlalui forum formal yang diadakan lembaga pendidikan maupun secara otodidak menggunakan media yang dimiliki saja
10.	Apa saja metode yang bapak gunakan dalam menyampaikan materi PAI di sekolah pada siswa kelas V SD Negeri 1 Surabaya ilir Lampung Tengah ?	Bercerita yang dikaitkan dengan materi, dialog dan ceramah
11.	Apa fasilitas yang bapak gunakan utuk	Sejauh ini tempat ibadah

	menunjang pembelajaran PAI pada siswa kelas I-III SD Negeri1 Bandar Surabaya Lampung Tengah ?	menjadi salah satu fasilitas yang sudah disediakan di sekolah untuk turut mengmbangkan dan menguatkan pembelajaran PAI di sekolah
12.	Apakah ada ekstra kulikuler yang dilakukan siswa sebagai penunjang pebelajaran PAI ?	Kalau kelas 1-3 belum ada. Adanya seperti tambahan hafalan surat pendek saja di kelas dan sholat berjamaah itu

HASIL WAWANCARA

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI I

BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH

Informan kepala sekolah SD Negeri 1 Surabaya Ilir Lampung Tengah

Pada 11 januari 2024

NO	Materi	Petikan Wawancara
1.	Apakah guru PAI secara rutin memberikan motivasi pada siswa – siswi kelas I-III saat pembelajaran PAI?	Iya, cukup rutin memberikan motivasi dorongan untuk mengubah karakter siswa
2.	Bagaimana komunikasi yang dibangun guru PAI secara kolektif dan kepada siswa ?	Komunikasi secara rutin/ continue aetiap habis selesai sholat dzuhur, ini bentuk komunikasi secara kolektif seluruh pengajar nya
3.	Apa metode pembelajaran yang digunakan guru PAI di kelas I-III ?	Metode yang digunakan cenderung menggunakan metode ceramah kemudian diiringi dengan praktik
4.	Apa pengaruh pembelajaran PAI terhadap perilaku siswa I-III di sekolah?	Pengaruhnya jelas besar. Baik itu secara cita-cita kami sebagai pendidik yang menginginkan siswa siswanya

		memiliki budi pekerti bang baik dengan adanya pembelajaran PAI tersebut, dan fakta lapangannya memang adanya pendidikan pada pembelajaran PAI ini cukup berpengaruh kepada akhlak siswa
5.	Apakah guru PAI sudah menjadi teladan yang baik di SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah ?	Iya, semua guru menjadi teladan bagi siswa siswa di sekolah
6.	Apakah guru PAI menguasai materi dan kurikulum pembelajaran PAI kelas I-III ?	Belum sepenuhnya, karena SD di Surabaya ilir lampung tengah itu sekolah penggerak yang menggunakan kurikulum merdeka
7.	Bagaimana guru PAI meningkatkan keterampilannya dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI di I-III SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah ?	Siswa kelas I-III termasuknya mendapatkan bimbingan praktik setiap harinya untuk sholat berjamaah di setiap waktu dzuhur
8.	Apakah guru PAI menguasai metode pembelajaran yang digunakan ?	Di asd saurabaya Ilir Lampung tengah ini guru PAI

		belum sepenuhnya menguasai metode pembelajaran yang akan dan sedang di gunakan
9.	Apa fasilitas yang disediakan sekolah untuk menunjang pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah ?	Salah satunya adanya mushola itu, untuk kegiatan ekstra dan bimbingan praktik sholat setiap hari di waktu dzuhur
10.	Apakah ekstra kulikuler yang menunjang pembelajaran PAI memiliki pengaruh terhadap peserta didik yang mengikuti ?	Iya, adanya kegiatan ekstra kulikuler sangatlah berpengaruh bagi perilaku siswa di sekolah .

HASIL OBSERVASI
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI I
BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH

No.	Yang Diamati	Keterangan
1.	Mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas	
2.	Mengamati bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI	

DOKUMENTASI

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI I

BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH

NO	DATA DOKUMENTASI YANG DI PERLUKAN	KETERANGAN	
		ADA	TIDAK ADA
1.	Sejarah Singkat SD Negeri 1 Surabaya ilir Lampung Tengah	✓	
2.	Letak Geografi SD Negeri 1 Surabaya ilir Lampung Tengah	✓	
3.	Visi dan Misi SD Negeri 1 Surabaya ilir Lampung Tengah	✓	
4.	Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Surabaya ilir Lampung Tengah	✓	
5.	Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri 1 Surabaya ilir Lampung Tengah	✓	
6.	Keadaan siswa SD Negeri 1 Bandar Surabaya Lampung Tengah	✓	
7.	Struktur Organisasi SD Negeri 1 Surabaya ilir Lampung Tengah	✓	

LEMBAR BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Novita Bunga Putri
 NPM : 1901011121

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Juin 11/23 12		<p>partisi babagan dalan temuan pangsuryan - dipurjabs tepun dlu temuan pangsuryan - partisi tagna penelitian cetak miring hayu pada babagan arsy guapn A ^{soja pada} penelitian relevan</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
 NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Bunga Putri
NPM : 1901011121

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kas 7/12/23		Acc Outline	Amat

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiaiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaiv@metroiaiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Bunga Putri
NPM : 1901011121

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 17 / 23 / 12		permasalahan di dalam latah belajar wasih beluru da / puaftan permasalahan atau perasaan yg ada di SDN tersebut, paitanya dy Upaya Guru.	<i>Novita</i>
	Selasa 19 / 23 / 12		ACC pendalasa	<i>Novita</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197303142007101003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Bunga Putri
NPM : 1901011121

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	gris 21/23 12		gambar APD ada bi.ada narasumber	Amot
	Dabu 27/23 12		perbedaan antara cara harris menggunakan paduan fii kisi:	Amu

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197403142007101003



Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Bunga Putri
NPM : 1901011121

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	JUMAT 29/23 12		ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197309142007101003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I.
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Bunga Putri
NPM : 1901011121

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 12 / 29 / 02		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tata letak perhatian secara seksma - Perhatikan tata cara penulisan dan konsistensinya - Data Jrsua di bagian akhir semua dan di konsistka di narasinya - Perbaiki struktur - Perbaiki Denah lokasi 	
	Selasa 20 / 29 / 02		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki format tulisannya 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I

NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Bunga Putri
NPM : 1901011121

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15 / 21 / 02		Perbaiki lembar organisasi SD	
	Selasa 20 / 21 / 02		Perbaiki found tulisan	
	Pada 3 24 / 21 / 02		ACC BAB IV	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Novita Bunga Putri
NPM : 1901011121

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22 / 2019 / 02		- Perbaiki kesimpulannya lebih diperjelasakan lagi - fokus ke tujuan peneliti - Perbaiki Sarannya lebih ke - ketemahannya apa	
	23 / 21 / 02		ACC BAB V	
	23 / 21 / 02		Sig dr Hjifen	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I

NIDN. 2014058401



**Dokumentasi wawancara dengan Guru PAI di SD Negeri 1 Surabaya Ilir
Lampung Tengah**



**Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Surabaya Ilir
Lampung Tengah**

skripsi bunga fks-1

ORIGINALITY REPORT

16%	17%	0%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	123dok.com Internet Source	4%
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Novita Bunga Putri, lahir pada tanggal 05 November 2001. lahir dan besar di desa Surabaya Ilir. Kec. Bandar Surabaya .Kab .Lampung Tengah .putri pasangan dari Bapak Eka Alvian dan Ibu Nurhayati Peniti anak Sulung/Pertama dari 3 Bersaudara .

peneliti menyelesaikan pendidikan formal tingkat sekolah Dasar di SD Negeri 1 Surabaya Ilir 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah di MTS Negeri 2 Lampung Tengah. Kec. Bandar Surabaya. Kab. Lampung Tengah .dan selesai pada tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri 1 Bandar Surabaya. kec. bandar Surabaya .kab. lampung tengah. selesai pada tahun 2019 .saat ini peniti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) , dimulai pada semester I T.A 2019/2020.